

**PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN *POWERPOINT* DENGAN
POLA BELAJAR TIPE *ASOSIASI VERBAL* (verbal asosiasi) UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AKUNTANSI KELAS X
SMK YWKA MEDAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

*Di Ajukan Untuk melengkapi dan memenuhi syarat-syarat
Mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi Pendidikan Akuntansi*

OLEH :

RAHMAWATI PANGGABEAN

NPM. 1402070052



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, 24 Maret 2018, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Rahmawati Panggabean
NPM : 1402070052
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Penggunaan Media Pembelajaran *Powerpoint* Dengan Pola Belajar Tipe *Assosiasi Verbal* (Verbal Assosiasi) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Kelas X SMK YWKA Medan Tahun Pelajaran 2017/2018

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Ketua,



Sekretaris,

Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si
2. Dra. Fatmawarni, MM
3. Marnoko, S.Pd., M.Si

- 1.
- 2.
- 3.



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Rahmawati Pangabean
N.P.M : 1402070052
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Penggunaan Media Pembelajaran *Powerpoint* dengan Pola Belajar Tipe Asosiasi Verbal untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas X Akuntansi SMK Swasta YWKA Medan Tahun Pelajaran 2017/2018

sudah layak disidangkan.

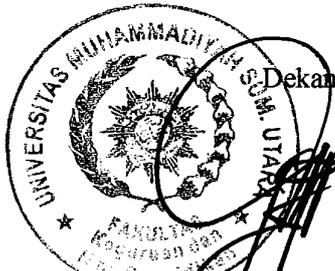
Medan, 2018

Disetujui oleh :

Pembimbing

Marnoko, S.Pd, M.Si

Diketahui oleh :



Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Ketua Program Studi

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Medan-20238 Telp. (061) 6222400, Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : RAHMAWATI PANGGABEAN
NPM : 1402070052
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : "Penggunaan Media Pembelajaran *Powerpoint* Dengan Pola Belajar Tipe Asosiasi Verbal Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas X Akuntansi SMK Swasta YWKA Medan Tahun Pelajaran 2017 / 2018"

Tanggal	Materi bimbingan	Paraf	Keterangan
16/3/18	Acc lanjutkan		

Medan, Maret 2018

Diketahui Oleh
Ketua Program Studi

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

Dosen Pembimbing

Marnoko, S.Pd, M.Si



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Rahmawati Panggabean
N.P.M : 1302070052
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Penggunaan Media Pembelajaran Power Point Dengan Pola Belajar Tipe Asosiasi Verbal Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas X SMK Swasta YWKA Medan Tahun Ajaran 2017/2018

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 2 Januari 2018

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



Rahmawati Panggabean

Diketahui oleh Ketua Program Studi
Pendidikan Akuntansi

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

PERSEMBAHAN

Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagi kamu. Dan boleh jadi kamu mencintai sesuatu, padahal ia amat buruk bagi kamu. Allah Maha mengetahui sedangkan kamu tidak mengetahui.

(Al-Baqarah: 216)

Hai ibu ku...

Sekarang ini aku sudah tumbuh besar, aku semakin sadar bahwa aku akan mulai beranjak ke dunia pekerjaan, bahkan pada saatnya tiba, aku juga akan menikah dengan lelaki pilihan Allah Swt.

Aku bahagia bisa dilahirkan dari rahim ibu yang kuat seperti mu, yang sabar seperti dirimu, dan yang sesoleha engkau.

Ibu mengandungku selama sembilan bulan, rasa gelisah dan rasa sakit itu engkau hiraukan demi aku yang kau jaga.

Ibu bersusah payah hingga menitikkan air mata untuk melahirkanku ke dunia ini, sejak kecil engkau merawat ku dengan sangat hati-hati dan penuh kasih sayang hingga kau lupa untuk merawat dirimu sendiri, kau cukupi kebutuhan ku hingga kebutuhan mu kau abaikan, kesehatan ku menjadi nomor satu bagimu sementara kesehatan mu kau kebelakangkan.

Hai bu...

Cukup besar pengorbanan yang kau berikan padaku selama ini, rasa bangga yang ku rasakan bisa memiliki ibu seperti mu, doa-doa mustajab mu yang dapat membuat ku bisa menyelesaikan semua ini, bahkan sampai kapan pun doa-doa yang terbaik itu selalu kau lantunkan dalam shalat dan sujud mu.

Kini anakmu sudah dewasa bu...

Permintaan maaf yang dapat ku sampaikan pada ibu saat ini, jikalau selama ini aku egois pada ibu, menuntut yang berlebihan pada mu, keras kepala, tidak mengerti keadaan ibu dan berat hati dalam mengerjakan yang ibu perintah.

Kini aku sudah menggapai gelar sarjana itu bu, dan itu semua tidak terlepas dari dorongan dan motivasi ibu, semua ini ku persembahkan buat ayah dan ibu, aku menyayangi kalian berdua, semoga Allah Swt memberkahi umur orang tua ku dan memberikan kebahagiaan dunia akhirat.

Aamiin Ya Robbal'amin.

Ananda :

Rahmawati Panggabean, S.Pd

**Penggunaan Media Pembelajaran *Powerpoint* Dengan Pola Belajar Tipe Verbal
Association (asosiasi verbal) Kelas X SMK Swasta YWKA Medan**

Tahun Pelajaran 2017/2018

Rahmawati Panggabean

NPM 1402070052

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada peningkatan hasil belajar siswa saat menggunakan Media Pembelajaran *Powerpoint* Dengan Pola Belajar Tipe Verbal *Association* (asosiasi verbal) Kelas X SMK Swasta YWKA Medan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Swasta YWKA Medan dengan jumlah siswa 25 orang siswa sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah penggunaan Media *Powerpoint* dengan Pola Belajar Tipe *assosisi verbal* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Akuntansi Kelas X Swasta YWKA Medan Tahun Pelajaran 2017/2018. Instrumen penelitian ini adalah tes dan observasi. Adapun yang menjadi hasil penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada tes Siklus I 10 siswa (40%) yang mencapai ketuntasan sedangkan pada siklus II terdapat 21 siswa (84%) yang mencapai ketuntasan. Hal ini menunjukkan peningkatan dari tes siklus I ke tes siklus II sebesar 44%, sehingga dapat disimpulkan bahwa melalui media pembelajaran *powerpoint* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X Akuntansi di SMK Swasta Negeri 13 Medan Tahun 2017/2018.

Kata kunci : media pembelajaran *powerpoint*, *hasil belajar*.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberiksn Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis pada kesempatan ini dapat menyelesaikan karya ilmiah ini berupa skripsi yang berjudul **“ Penggunaan Media Pembelajaran *Powerpoint* Dengan Pola Belajar Tipe Asosiasi Verbal Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas X SMK Swasta YWKA Medan Tahun Ajaran 2017/2018”**. Sebagai langkah awal menuju pembuatan skripsi hingga meraih gelar Sarjana di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Tidak lupa pula Shalawat dan Salam senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah SAW, yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang berilmu pengetahuan seperti sekarang ini. Yang membuka pintu pengetahuan kepada kita tentang ilmu hakiki dan sejati yang dituntut untuk menggapai duniawi dan ukhrawi.

Penyusunan skripsi ini dilakukan sabagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Keberhasilan penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada orang yang istimewa **Ayahanda Mahyuddin II** dan **Ibunda Juniati Hasibuan** tercinta yang telah memberikan kasih sayang, bersusah payah mengasuh, mendidik dan membiayai pendidikan penulis serta memberikan dorongan dan motivasi serta semangat baik secara moril ataupun materil dengan penuh kesabaran serta mendoakan penulis hingga penyusunan skripsi ini selesai, dan mudah-mudahan penulis dapat membahagiakan ayahanda dan ibunda selamanya. Amin Ya Rabbal'Alamin.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa banyak kesulitan yang dialami penulis, namun berkat berbagai pihak akhirnya proposal ini dapat penulis selesaikan walaupun masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu dengan senang hati mengucapkan terima kasih kepada **Bapak Marnoko S.Pd, M.Si** selaku dosen Pembimbing yang telah sabar, tulus dan ikhlas meluangkan waktu tenaga dan pikiran memberi bimbingan kritikan, motivasi, saran-saran yang sangat berharga, serta pelajaran pengalaman hidup kepada penulis selama waktu penyusunan skripsi.

Pada kesempatan ini penulis juga ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. **Bapak Dr. Agussani, M.AP.,** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. **Bapak Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.**, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, selaku wakil dekan I fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. **Ibu Dr. Hj. Dewi Kusuma Nst, S.S., M.Hum.**, Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Ibu Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si**, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Bapak Faisal Rahman Dongoran S.E, M.Si**, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Seluruh Dosen Program Studi Akuntansi beserta Staf Pegawai Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Kepada **Bapak Wahyudi S.Pd**, selaku Kepala Sekolah SMK Swasta YWKA Medan, yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian disekolah tersebut.

9. Kepada **ibu Irma yatti, SE.,M.Ak** selaku guru mata pelajaran akuntansi SMK Swasta YWKA Medan, yang telah membimbing dan mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di kelas X.
10. Kepada seluruh anggota keluarga dan saudara-saudara kandung saya Mahyuniar Panggabean, S.Pd, Nur amina Panggabean, Amd.Kom, M. Majid Panggabean, ST, serta adik tersayang Rini Panggabean yang selalu mendoakan penulis serta memberikan nasihat serta motivasi.
11. Kepada Teman SMP dan SMA seperjuangan di bangku sekolah yang selalu memberikan nasihat, motivasi dan waktunya bagi penulis.
12. Kepada teman-teman seperjuangan pengejar skripsi Kos Ampere V No. 47 Arfiyah Azmi, Siti Aisah, Irfa Widya Ningsi, Nur hasana, Septia Devi, Nur ainun, Tetty, Nisradan kepada ade-ade kos ummi emilia dan siti kholiza serta kepada kakak-kakak angkat saya Alumni Kos Ampere V No. 47 Nur Mala Sari S.E, Fayza Rayani S.E, Siti Khodijah S.Sos, Sefry Bellin Cya S.E, yang telah memberikan kenangan-kenangan, serta hiburan bagi penulis.
13. Kepada sahabat-sahabat saya yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan Skripsi ini, terkhusus kepada Novita Sari, Nur Ainun, Laksana Hari Hasibuan, Endang Adi Ningsi, Resti angraini, Ravika Aulia, Yenny Martini Tanjung, Zaitun Nizar, dan Nur Jannah terima kasih untuk masa-masa yang indah yang telah dilalui.
14. Kepada teman-teman dikelas VIII A-Pagi Akuntansi Stambuk 2014 Ade, Nisa, Vina, Indri, Maulida, Maulina, Dila, Dedek, Dadang, Riski, Udin,

Ira, Tiwi, Desi, Ayu, Dian, Laka, Pasih, Ira Sirait, yang telah bersama-sama berjuang selama kurang lebih tiga setengah tahun dalam bangku kuliah.

15. Kepada teman-teman satu bimbingan, teman-teman masa Pelaksanaan PPL dan semua teman-teman yang tidak dapat saya tuliskan satu persatu.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Medan, Maret 2018

Penulis

Rahmawati Panggabean

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORITIS	9
A. Kerangka Teoritis.....	9
1. Pengertian Media Berbasis Komputer.....	9
2. Media Pembelajaran <i>Powerpoint</i>	13
3. Pola-pola Belajar Peserta Didik	15
4. Pengertian Hasil Belajar	19
5. Menyusun Laporan Keuangan	22
B. Kerangka Konseptual.....	30
C. Hipotesis Penelitian.....	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	33

A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
B. Subjek dan Objek Penelitian	34
C. Defenisi Operasional.....	34
D. Jenis dan Prosedur Penenlitian	36
E. Instrumen Penelitian	41
F. Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Gambaran Umum SMK YWKA Medan	47
B. Deskripsi Data Penelitian	50
C. Hasil Tes Belajar.....	69
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	74
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	78
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Belajar Siswa.....	4
Tabel 3.1 Rencana Pelaksanaan Penelitian	33
Tabel 3.2 Kegiatan Penelitian dan Pelaksanaan Tindakan.....	39
Tabel 3.3 Lay Out Tertulis Siklus I dan II	42
Tabel 3.4 lembar Observasi Hasil Belajar Siswa.....	43
Tabel 4.1 Hasil Perolehan Nilai Test Hasil Belajar Siswa.....	51
Tabel 4.2 Hasil Observasi Visual Activities Siklus I.....	54
Tabel 4.3 Hasil Observasi Oral Activities Siklus I.....	54
Tabel 4.4 Hasil Observasi Writing Activities Siklus I.....	55
Tabel 4.5 Hasil Observasi Listening Activities Siklus I.....	56
Tabel 4.6 Hasil Observasi Motor Activities Siklus I.....	56
Tabel 4.7 Hasil Observasi Emotional Activities Siklus I.....	57
Tabel 4.8 Hasil Observasi Mental Activities Siklus I.....	58
Tabel 4.9 Hasil Observasi Drawing Activites Siklus I.....	59
Tabel 4.10 Hasil Observasi Visual Activites Siklus II.....	63
Tabel 4.11 Hasil Observasi Oral Activites Siklus II.....	63
Tabel 4.12 Hasil Observasi Writing Activites Siklus II.....	64

Tabel 4.13 Hasil Observasi Listening Activites Siklus II.....	65
Tabel 4.14 Hasil Observasi Motor Activites Siklus II.....	65
Tabel 4.15 Hasil Observasi Emotional Activites Siklus II.....	66
Tabel 4.16 Hasil Observasi Mental Activites Siklus II.....	67
Tabel 4.17 Hasil Observasi Drawing Activites Siklus II	68
Tabel 4.18 Hasil Perolehan Nilai Test Hasil Belajar Siswa.....	70
Tabel 4.19 Hasil Observasi Hasil Belajar Siswa	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Konseptual	31
Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas	38
Gambar 4.1 Diagram Kemampuan Pada Siklus I dan Siklus II	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftra Riwayat Hidup

Lampiran 2 : RPP Siklus I

Lampiran 3 : RPP Siklus II

Lampiran 4 : Tes Siklus I

Lampiran 5 : Kunci Jawaban Tes Siklus I

Lampran 6 : Hasil Belajar Siswa Siklus I

Lampiran 7 : Tes Siklus II

Lampiran 8 : Kunci Jawaban Tes Siklus II

Lampiran 9 : Hasil Belajar Siswa Siklus II

Lampiran 10 : Lembar Observasi Hasil Belajar Siklus I

Lampiran 11 : Lembar Observasi Hasil Belajar Siklus II

Surat menyurat

Form : K-1

Form : K-2

Form : K-3

Surat Keterangan Seminar

Surat Pernyataan

Mohon Izin Riset

Surat keterangan Balasan Riset

Berita Acara Seminar Proposal

Berita Acara Bimbingan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran pada hakikatnya disusun dalam rangka melaksanakan proses pembelajaran. Banyak istilah yang digunakan untuk menunjukkan makna pembelajaran, seperti proses belajar-mengajar, pengajaran dan intruksional.

Proses pembelajaran juga dapat didukung dengan komunikasi yang baik, dan juga harus didukung dengan pengembangan startegi yang mampu membelajarkan siswa (Abdul Majid 2011).

Apapun istilah yang digunakan, pembelajaran pada hakikatnya merupakan usaha agar peserta didik mengalami proses belajar, yang dimana proses pembelajaran tersebut dapat didesain oleh guru sedemikian rupa. Pembelajaran yang tidak mampu membuat peserta didik belajar pada hakikatnya belum bisa disebut pembelajaran, tetapi mungkin baru menyampaikan materi pembelajaran. Sedangkan hakikat tujuan pembelajaran adalah membuat peserta didik mengalami proses belajar. Makna istilah belajar merupakan proses perubahan tingkah laku yang relatif menetap sebagai akibat dari proses interaksi individu dengan lingkungan. Tingkah laku yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik (Zainal 2012).

Menurut rasyidin dan wahyuddin, belajar dapat dilihat dari beberapa perspektif dan dapat didefinisikan secara berbeda-beda, definisi belajar adalah

suatu proses merubah tingkah laku (behavior) atau tanggapan (respon) melalui interaksi dengan lingkungan.

Hasil belajar merupakan tujuan pendidikan pada siswa yang mengikuti proses belajar mengajar. Hasil belajar adalah perwujudan kemampuan akibat perubahan perilaku yang dilakukan oleh usaha pendidikan. Oleh karenanya, hasil belajar dapat berupa perubahan dalam kemampuan kognitif, efektif, dan psikomotorik. Hasil belajar dapat digunakan untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai suatu materi dengan baik atau tidak. Hasil belajar dikatakan baik apabila hasilnya membawa perubahan perilaku yang disebabkan karena tercapainya penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar mengajar. Maka hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam diri siswa (internal) dan faktor dari luar diri siswa yaitu lingkungan (eksternal). Belajar adalah proses perubahan tingkah laku yang original melalui pengalaman dan latihan-latihan (Garry dan kingsley).

Untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal, mengingat beragamnya faktor yang memengaruhi efektivitas pembelajaran, maka para guru harus senantiasa memperhatikan dan mengembangkan faktor-faktor tersebut agar dapat mendukung peningkatan kualitas hasil belajar peserta didik. Dari berbagai faktor tersebut, faktor guru merupakan faktor yang paling esensial. Kesuksesan proses pembelajaran sangat tergantung pada profesionalisme guru. Guru efektif adalah guru yang melahirkan peserta didik yang terus belajar, maka dari itu dapat ditegaskan bahwa pembelajaran efektif pada

intinya adalah pembelajaran yang mampu membuat perubahan pada perilaku peserta didik.

Untuk dapat membuat peserta didik mengalami perubahan tingkah laku atau proses belajar, maka setiap guru perlu memahami teori-teori yang menjelaskan bagaimana terjadinya proses perubahan tingkah laku pada peserta didik dalam belajar. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar, maka untuk mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan, guru dituntut untuk mampu menggunakan alat-alat yang tersedia oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman, bahkan juga guru dapat mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran (Azhar: 2016: 2).

Berdasarkan dari hasil pengamatan/observasi dan wawancara yang dilakukan dengan siswa kelas X SMK Swasta YWKA Medan dimulai pada tanggal 21 Oktober sampai tanggal 30 Oktober 2017 diperoleh kesimpulan bahwa guru masih jarang menggunakan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan di kelas yang dapat meningkatkan daya tangkap dan kemampuan siswa. Selama ini dalam pelaksanaan proses pembelajaran guru kurang memperhatikan siswa seluruhnya dikelas, terutama siswa yang duduk di kursi belakang, kurang melibatkan siswa dalam kegiatan proses belajar mengajar, selain itu saat proses pembelajaran berlangsung siswa kurang kondusif, guru juga kebanyakan bercerita dalam menyampaikan isi materi

dari pada menjelaskan materi. Selain itu fasilitas sekolah juga sangat tidak mendukung, buku paket pelajaran akuntansi yang digunakan tidak ada, ruangan laboratorium akuntansi juga tidak ada, infoqus sebagai alat perantara guru dan siswa dalam menyampaikan dan menerima informasi pembelajaran sangat terbatas dan peralatan yang digunakan oleh guru juga sangat terbatas.

Selain hasil observasi dan wawancara tersebut, masalah lain yang ditemukan pada saat observasi adalah rendahnya hasil belajar siswa. Ini dibuktikan dari Daftar Kumpulan Nilai (DKN) setelah melalui beberapa kali ulangan harian, rata-rata hasil belajar siswa masih berada dibawah ketentuan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) bidang studi akuntansi. KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditetapkan untuk bidang studi akuntansi adalah sebesar 75, sedangkan yang tidak mencapai sebanyak 59% (15 orang). Adapun data perolehan hasil belajar siswa dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 1.1

Hasil Nilai Ulangan Harian Pelajaran Akuntansi SMK Swasta Yayasan Wanita Kereta Api Medan T.P 2017/2018

No	Nilai	Frekuensi	Presentasi (%)	Keterangan
1.	≥ 75	10	41%	Tuntas
2.	< 75	15	59%	Tidak Tuntas
Jumlah		25 siswa	100 %	

Mengingat pembelajaran akuntansi sangat membutuhkan keterampilan, ketelitian, dan tingkat pemahaman yang tinggi disetiap kompetensi dasar, maka dalam proses pembelajaran guru harus pandai menerapkan model dan

media pembelajaran yang sesuai yang dapat diikuti dan melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Bertitik tolak dari permasalahan yang ada diatas maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Penggunaan media yang sesuai dan dapat diikuti seluruh siswa merupakan langkah utama untuk mendukung hasil belajar dan mempermudah dalam meningkatkan proses pembelajaran.

Salah satu solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah yang telah teridentifikasi adalah menggunakan kemajuan ilmu pengetahuan, dan teknologi informasi, karena sangat berpengaruh terhadap penyusunan dan implementasi strategi pembelajaran. Melalui kemajuan tersebut para guru dapat menggunakan berbagai media komunikasi yang bukan saja bermaksud untuk mempermudah dan mengaktifkan proses pembelajaran, akan tetapi juga bisa membuat proses pembelajaran menarik. Pemanfaatan media dalam penyampaian materi membuat pembelajaran lebih menarik dibandingkan tanpa media. Media dapat mempermudah siswa untuk memahami materi khususnya akuntansi yang disampaikan oleh guru.

Dalam proses pembelajaran peran guru adalah menyediakan, menunjukkan, membimbing dan memotivasi siswa agar dapat berinteraksi dengan berbagai sumber belajar yang ada, bukan hanya sumber belajar yang sengaja dirancang untuk keperluan belajar, tetapi juga sumber belajar yang

telah tersedia, yakni berupa media. Media adalah alat komunikasi atau sebuah alat perantara yang dapat menyampaikan pesan kepada penerima pesan.

Karakteristik media pembelajaran yang dipilih disini merupakan media yang dapat membangun semangat belajar siswa yakni berupa media *powerpoint* yang tergolong kedalam multimedia.

Melalui media *powerpoint* proses pembelajaran bisa lebih menarik dan menyenangkan (*joyfull learning*), aspek penting lainnya dalam penggunaan media adalah membantu memperjelas pesan pembelajaran, informasi yang disampaikan secara lisan terkadang tidak dipahami sepenuhnya oleh siswa, terlebih apabila guru kurang cakap dalam menjelaskan materi.

Berdasarkan latar belakang dari permasalahan yang telah dijelaskan diatas, maka dengan itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Penggunaan Media Pembelajaran *Powerpoint* Dengan Pola Belajar Tipe Verbal *Assosiation* (asosiasi verbal) Kelas X SMK Swasta YWKA Medan Tahun Pelajaran 2017/2018.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini :

1. Rendahnya hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMK Swasta YWKA Medan.

2. Guru jarang memakai media pembelajaran sehingga pembelajaran yang berlangsung cenderung membosankan dan kurang menarik minat siswa dalam proses belajar mengajar.
3. Kurangnya fasilitas sekolah yang berupa buku paket, infokus dan tempat belajar atau ruangan kelas.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka yang menjadi batasan penelitian ini adalah hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMK Swasta YWKA Medan Tahun Ajaran 2017/2018 pada pokok bahasan laporan keuangan perusahaan jasa

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah proses pembelajaran menggunakan Media *Powerpoint* dengan Pola Belajar Tipe Verbal *association* (asosiasi verbal) Kelas X SMK Swasta YWKA Medan.
2. Apakah ada peningkatan hasil belajar menggunakan Media *Powerpoint* dengan Pola Belajar Tipe Verbal *Association* (asosiasi verbal) Kelas X SMK Swasta YWKA Medan.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada peningkatan hasil belajar siswa saat menggunakan

Media Pembelajaran *Powerpoint* Dengan Pola Belajar Tipe Verbal *Association* (asosiasi verbal) Kelas X SMK Swasta YWKA Medan.

F. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini, di harapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah dan mengembangkan pengetahuan penulis dalam bidang pendidikan khususnya dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran yang tepat.

2. Bagi Sekolah

a. Hasil penelitian ini dapat dipergunakan sekolah sebagai refrensi untuk melakukan inovasi pembelajaran khususnya dalam pembelajaran akuntansi.

b. Sebagai bahan pertimbangan untuk mendorong dan memotivasi guru dan pihak sekolah di SMK Swasta YWKA Medan untuk memilih media pembelajaran yang baik dan tepat untuk meningkatkan mutu pendidikan sekolah dan hasil belajar.

3. Bagi peneliti lain

Sebagai bahan refrensi dan perbandingan bagi mahasiswa/mahasiswi lain yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut dalam rangka untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Pengertian Media Berbasis Komputer

a. Pengertian Media

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.

Banyak batasan yang diberikan orang tentang media. asosiasi Teknologi Komunikasi Pendidikan (*Association of Education and Communication Technology/ACT*) di amerika, membatasi media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan/informasi.

Menurut Azhar (2016: 3) kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.

Menurut Susilana & Riyana (2009: 7) (b) media merupakan wadah dari pesan, (b)media yang ingin disampaikan, (c) tujuan yang ingin dicapai ialah proses pembelajaran.

Menurut Sumiati & Asra (2016: 160) media pembelajaran diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan

(*message*), merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong proses belajar.

Kata media pembelajaran banyak mendatangkan pengertian untuk menggambarannya secara baik. Adapun beberapa pengertian yang diberikan oleh para ahli terkait dengan media pembelajaran adalah sebagai berikut:

Menurut Gerlach dan Ely (dalam Azhar: 2016: 3) Media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.

Menurut Azhar (2016: 29) beberapa manfaat dari penggunaan media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar sebagai berikut:

1. Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
2. Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya.
3. Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu.

b. Media Berbasis Komputer

Proses kecil berisikan semua kemampuan yang diperlukan untuk memproses berbagai perintah yang sebelumnya harus dilakukan untuk

memproses berbagai perintah yang sebelumnya harus dilakukan oleh peralatan yang memenuhi ruangan besar. Penggunaan computer sebagai media pembelajaran dikenal dengan nama pembelajaran dengan bantuan computer (*computer-assited-instruction*)-CAI, atau *computer-assisted Learning* (CAL), dilihat dari situasi belajar computer digunakan untuk tujuan menyajikan isi pelajaran, CAI bisa berbentuk sebagai berikut:

1. *Tutorial*

Program pembelajaran tutorial dengan bantuan computer meniru system tutor yang dilakukan oleh guru atau instruktur. Informasi atau pesan berupa suatu konsep yang disajikan di layar computer dengan teks, gambar, atau grafik. Pada saat yang tepat siswa diperkirakan telah membaca, menginterpretasi, dan menyerap konsep itu, suatu pertanyaan atau soal diajukan.

Jika jawaban siswa benar, maka computer akan melanjutkan penyajian informasi atau bila sebaliknya jawaban siswa salah maka computer dapat kembali ke informasi konsep sebelumnya atau pindah ke salah satu dari beberapa penyajian informasi konsep remedial.

2. *Drills and Practice*

Latihan untuk mempermahir keterampilan atau memperkuat penguasaan konsep dapat dilakukan dengan modus *drills and practice*. Computer menyiapkan serangkaian soal dan pertanyaan yang serupa dengan yang biasa ditemukan dalam buku.

3. Simulasi

Program simulasi dengan bantuan computer mencoba untuk menyamai proses dinamis yang terjadi di dunia nyata, misalnya siswa menggunakan computer untuk mensimulasikan menerbangkan pesawat terbang atau menjalankan usaha kecil.

4. Permainan

Program permainan yang dirancang dengan baik dapat memotivasi siswa dan meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya. Siswa dapat lebih terampil mengetik karena dalam permainan siswa dituntut untuk menginput data dengan mengetik jawaban atas perintah dengan benar. (Azhar: 149-155)

Terdapat beberapa hasil penelitian yang menggambarkan pengaruh penggunaan *multimedia interaktif* terhadap hasil belajar dan motivasi siswa, diantaranya: homsyer(1970) melakukan penelitian dengan memberikan dua perlakuan yang berbeda terhadap siswa, kelas yang belajar dengan menggunakan komputer atau *computer assisted instruction* (CAI) dibandingkan dengan kelas yang menggunakan tatap muka. Hasil menunjukkan bahwa terjadi penghematan waktu yang signifikan. (Susilana & riyana 2009:125)

2. Media Pembelajaran *Powerpoint*

Microsoft powerpoint merupakan sebuah *software* yang dibuat dan dikembangkan oleh perusahaan *Microsoft*, dan merupakan salah satu program berbasis multimedia. Didalam komputer, biasanya program ini sudah dikelompokkan dalam program *Microsoft office*.

Menurut Azhar (2013: 193) *Microsoft powerpoint* merupakan salah satu aplikasi yang paling banyak digunakan oleh orang-orang dalam mempersentasikan bahan ajar atau laporan, karya, status mereka.

Menurut Wati (2016: 89) “*Microsoft powerpoint* merupakan salah satu program aplikasi atau *software* yang dirancang khusus untuk mampu menampilkan program multimedia dengan menarik, mudah dalam pembuatan, mudah dalam penggunaan, dan relative murah”.

Menurut Nurseto (2011: 31) “ *powerpoint* salah satu *software* yang dirancang khusus untuk mampu menampilkan program multimedia dengan menarik, mudah dalam pembuatan, mudah dalam penggunaan dan relatif murah, karena tidak membutuhkan bahan baku selain alat untuk menyimpan data (*data storage*)”.

Kelebihan *powerpoint* antara lain: dapat menyajikan teks, gambar, film, sound efek, lagu, grafik, dan animasi sehingga menimbulkan pengertian dan ingatan yang kuat, mudah direvisi, mudah disimpan dan efisien, dapat dipakai berulang-ulang, dapat diperbanyak dalam waktu singkat dan tanpa biaya, dapat di koneksikan pula dengan internet.

Menurut Nurseto (2011: 31) Adapun prosedur pembuatan media *powerpoint* adalah:

- a. Identifikasi program, hal ini dimaksud untuk melihat kesesuaian antara program yang dibuat dengan materi sasaran (siswa) terutama latar belakang kemampuan, usia juga jenjang pendidikan. Perlu juga mengidentifikasi ketersediaan sumber pendukung seperti gambar, animasi, video, dan lain sebagainya.
- b. Mengumpulkan bahan pendukung sesuai dengan kebutuhan materi dan sasaran seperti video, gambar, animasi, dan suara. Pengumpulan bahan tersebut dapat dilakukan dengan cara mencari melalui internet (browsing), menggunakan yang sudah ada direktorasi anda, jika diperlukan memproduksi sendiri bahan-bahan yang diperlukan misalnya untuk kebutuhan video dengan shooting, rekaman audio, dan untuk kebutuhan gambar melalui scanning image. Bersama dengan itu dilakukan juga penyusunan materi yang diambil dari bahan utama misalnya buku, modul, makalah lengkap. Materi untuk *powerpoint* sebaiknya dikemas menjadi uraian pendek, pokok-pokok bahasan atau point-point.
- c. Setelah bahan terkumpul dan materi sudah terangkum, selanjutnya proses pengerjaan di *powerpoint* hingga selesai. Selanjutnya mengubah hasil akhir apakah dalam bentuk slide show, web pages.

- d. Setelah program selesai dibuat, tidak langsung digunakan sebaiknya dilakukan *review* program dari sisi bahasa, teks, tata letak, dan kebenaran konsep, selanjutnya direvisi dan siap digunakan.

3. Pola-pola Belajar Peserta Didik

Menurut Gagne (dalam Zainal: 2011: 22) pola-pola belajar siswa dibedakan dalam delapan tipe, yang saling berhubungan antara satu sama lain dan membentuk sebuah hierarki. Kedelapan tipe belajar tersebut diuraikan satu persatu secara singkat dan jelas sebagai berikut.

1. Tipe Signal Learning (Belajar Isyarat)

Belajar tipe ini merupakan tahap yang paling dasar jadi tidak menuntut persyaratan, namun merupakan hierarki yang harus dilalui untuk tipe belajar yang paling tinggi. Signal learning dapat diartikan sebagai proses penguasaan pola-pola dasar perilaku bersifat involuntary (tidak sengaja dan tidak didasari tujuannya), dalam tipe ini terlibat aspek reaksi emosional dan didalamnya kondisi yang diperlukan bagi berlangsungnya tipe belajar ini adalah stimulus (signal) secara serempak, perangsang-perangsang tertentu secara berulang kembali.

Respon yang timbul bersifat umum dan emosional, selain timbulnya dengan tak sengaja dan tak dapat dikuasai. Contoh dari signal learning: “Aba-aba Siap!” artinya suatu signal atau isyarat untuk mengambil sikap tertentu, “melihat ular besar menimbulkan merasa jijik” artinya melihat ular itu merupakan isyarat yang menimbulkan perasaan tertentu.

2. Tipe Belajar Stimulus-Response Learning (Belajar Stimulus-Respons)

Tipe belajar berikut ini termasuk kedalam belajar dengan *trial and error* (mencoba-coba). Proses belajar pada anak-anak merupakan proses yang serupa dengan ini. Kondisi yang diperlukan untuk berlangsungnya tipe belajar ini adalah faktor *inforcement*. Waktu antara stimulus pertama dan berikutnya amat penting semakin singkat jarak S-R-nya, semakin kuat *reinforcement*.

Contoh dari tipe stimulus-response yaitu: anjing diajar “memberi salam” dengan mengangkat kaki kedepan bila kita katakan “kasih tangan! Atau “salam” maka ucapan “kasih tangan” merupakan stimulus yang menimbulkan respons “memberi salam” oleh anjing tersebut. Maka dari contoh diatas jelas bahwa kemampuan itu tidak diperoleh dengan tiba-tiba, tetapi melalui latihan-latihan. Respons diperkuat atau di *reinforce* dengan adanya imbalan atau *reward*.

3. Tipe Belajar *Chaining* (Rantai atau Rangkaian)

Chaining adalah tipe belajar menghubungkan satuan ikatan S-R yang satu dengan yang lain. Kondisi yang diperlukan bagi berlangsungnya tipe belajar ini antar lain, secara intenal anak didik sudah harus terkuasai sejumlah pola S-R baik psikomotorik maupun verbal. Selain itu, prinsip kesinambungan, pengulangan dan *reinforcement* tetap penting bagi berlangsungnya proses *chaining*. Contoh dari tipe *chaining* yaitu: dalam bahasa kita banyak contoh *chaining* seperti “ibu-bapak”, “kampong-

halaman”, “selamat tinggal” dan sebagainya. Contoh dalam perbuatan pulang kantor, ganti baju, makan malam, dan sebagainya. *Chaining* terjadi bila terbentuk hubungan antara beberapa S-R.

4. Tipe Belajar Verbal Association (Asosiasi Verbal)

Baik *chaining* maupun *verbal association*, kedua tipe belajar ini sejajar menghubungkan satuan ikatan S-R satu dengan yang lain bentuk *association* paling sederhana adalah bila diperlihatkan suatu bentuk geometris, dan si anak dapat mengatakan “itu bola saya” bila dilihatnya bola, sebelum ia dapat membedakan bentuk geometris atau mengenal “bola” “saya” “itu”. Hubungan itu terbentuk bila unsur-unsurnya terdapat dalam urutan tertentu, yang satu segera mengikuti yang satu lagi (*contiguity*).

5. Tipe Belajar *Discrimination Learning* (Belajar Diskriminasi)

Discrimination Learning atau belajar mengadakan pembeda. Dalam tipe ini anak didik mengadakan seleksi dan pengujian di antara dua perangsang atau sejumlah stimulus yang diterimanya, kemudian memilih pola-pola respons yang dianggap paling sesuai. Kondisi utama bagi berlangsungnya proses belajar ini adalah anak didik sudah mempunyai kemahiran melakukan *chaining* dan *assosiation* serta pengalaman (pola S-R). contoh: anak dapat mengenal berbagai merk mobil beserta namanya, walaupun tampaknya mobil itu banyak bersamaan, guru mengenal anak didik serta nama masing-masing kerna mampu mengadakan diskriminasi diantara anak-anak itu.

6. Tipe Belajar *Concept Learning* (Belajar Konsep)

Concept learning adalah belajar pengertian. Dengan berdasarkan kesamaan ciri-ciri dari sekumpulan stimulus dan objek-objeknya, ia membentuk suatu pengertian atau konsep. Kondisi utama yang di perlukan adalah menguasai kemahiran dan proses kognitif fundamental sebelumnya. Manusia dapat melakukan *representasi internal* tanpa batas berkat bahasa dan kemampuan yang mengabstraksi. Dengan menguasai konsep, ia dapat menggolongkan dunia sekitarnya menurut konsep itu. Misalnya menurut warna, bentuk, besar, jumlah dan sebagainya. Anak dapat menggolongkan manusia menurut hubungan keluarga seperti bapak, ibu, paman, saudara, dan sebagainya. Dalam hal ini, kelakuan manusia tidak dikuasai oleh stimulus dalam bentuk abstrak. Misalnya kita dapat menyuruh anak dengan perintah “ambilkan botol yang di tengah!” untuk mempelajari suatu konsep, anak harus mengalami berbagai situasi dengan stimulus tertentu.

7. Tipe Belajar *Rule Learning* (Belajar Aturan)

Rule learning atau belajar membuat generalisasi, hukum, dan kaidah. Pada tingkat ini peserta didik belajar mengadakan kombinasi berbagai konsep dengan mengoperasikan kaidah-kaidah logika formal (induktif, deduktif, analisis, sintesis, asosiasi, diferensiasi, komparasi, dan kausalitas) sehingga anak didik dapat menemukan konklusi tertentu yang mungkin selanjutnya dapat dipandang sebagai “rule” prinsip dalil, aturan, hokum, dan sebagainya.

Belajar aturan adalah belajar yang banyak terdapat dalam pelajaran di sekolah. Banyak aturan yang perlu diketahui oleh setiap orang yang terdidik. Aturan ini terdapat dalam setiap mata pelajaran, misalnya benda yang dipanaskan memuai, angin berhembus dari daerah maksimum ke daerah minimum, $(a+b)(a-b) = a^2 - b^2$, untuk menjamin keselamatan negara harus diadakan pertahanan yang ampuh dan sebagainya.

8. Tipe Belajar *Problem solving* (Memecahkan Masalah)

Problem solving adalah belajar memecahkan masalah, pada tingkat ini para peserta didik belajar merumuskan dan memecahkan masalah, memberikan respons terhadap rangsangan yang menggambar atau membangkitkan situasi *problematic*.

4. Pengertian Hasil Belajar

a. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil interaksi yang terjadi pada suatu kegiatan belajar pembelajaran yang melibatkan peserta didik dan guru.

Menurut Purwanto (2017: 44) perubahan perilaku hasil belajar itu merupakan perubahan perilaku yang relevan dengan tujuan pengajaran, hasil belajar dapat berupa perubahan kemampuan kognitif, efektif, dan psikomotorik, tergantung dari tujuan pengajarannya. Hasil belajar seringkali digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan, maka hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil (*product*) menunjukkan pada suatu perolehan akibat

dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional sedangkan belajar merupakan perubahan perilaku yaitu perubahan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, maka dapat disimpulkan bahwa “hasil belajar merupakan perolehan dari proses belajar siswa sesuai dengan tujuan pengajaran dimana tujuan pengajaran menjadi hasil belajar potensial yang akan dicapai oleh anak melalui kegiatan belajarnya”.

Menurut Soedijarto (dalam Purwanto, 2017: 46) hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan.

Menurut Arikunto (dalam Purwanto 2017: 46) dalam merumuskan tujuan instruksional harus diusahakan agar tampak bahwa setelah tercapainya tujuan pengajaran maka terjadi perubahan diri anak yang meliputi kemampuan intelektual, sikap/minat maupun keterampilan.

Menurut Makmun (2013: 12) tujuan belajar dan tujuan pengajaran sulit dipisahkan, keduanya saling terkait. Di dalam proses orang belajar tentunya juga terkandung kegiatan yang terjadi dalam pembelajaran, sebaiknya tatkala pembelajaran sedang dilaksanakan, maka proses belajarpun terjadi, dimana arti dari tujuan belajar itu sendiri ialah untuk menambah pengetahuan dalam berbagai bidang ilmu sedangkan tujuan pembelajaran adalah perilaku hasil belajar terjadi, dimiliki atau dikuasai oleh peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran tertentu.

Dengan demikian hasil belajar adalah perubahan yang dialami setelah mengikuti belajar mengajar, perubahan itu bisa dilihat dari perubahan tingkah laku, keterampilan, efektif.

b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Utami Munandar (2013: 145) secara umum, hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal yaitu faktor-faktor yang ada dalam diri siswa dan faktor eksternal yaitu faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa yaitu lingkungan. Yang tergolong faktor internal adalah:

1. Faktor fisiologis dan jasmani individu baik bersifat bawaan maupun yang diperoleh dengan melihat, mendengar, struktur tubuh, cacat tubuh, dan sebagainya.
2. Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun keturunan, yang meliputi:
 - a) Faktor intelektual terdiri atas:
 1. Faktor potensial, yaitu intelegensi dan bakat
 2. Faktor actual yaitu kecakapan nyata dan pretasi
 - b) Faktor non-intelektual yaitu komponen-komponen kepribadian tertentu seperti sikap, minat, kebiasaan, motivasi, kebutuhan, konsep diri, penyesuaian diri, emosional, dan sebagainya
3. Faktor kematangan baik fisik maupun psikis. Yang tergolong faktor eksternal adalah:
 - a) Faktor social yang terdiri atas:

1. Faktor lingkungan keluarga
 2. Faktor lingkungan sekolah
 3. Faktor lingkungan masyarakat
 4. Faktor kelompok
- b) Faktor budaya seperti: adat istiadat, ilmu pengetahuan dan teknologi dan sebagainya
- c) Faktor spiritual atau lingkungan keagamaan

5. Menyusun Laporan Keuangan

Sebelum menyusun laporan keuangan data yang terdapat dalam neraca saldo harus diperbaharui dan disesuaikan dengan kenyataan yang ada. Pada siklus akuntansi bagian pertama telah dibahas pencatatan transaksi ke dalam jurnal, posting ke buku besar, dan menyusun neraca saldo. Tahap berikutnya adalah proses penyusunan laporan keuangan. Namun sebelum menyusun laporan keuangan perlu penelitian ulang atas kebenaran data akuntansi beserta jumlahnya.

Menurut Rahman (2013: 86) Pada akhir periode akuntansi, manajemen perusahaan harus mempertanggung jawabkan segala aktivitas yang dilakukan selama periode, sebagai bentuk pertanggung jawabannya maka dibuat pada sebuah laporan yang dalam konteks akuntansi adalah laporan keuangan. Laporan keuangan adalah media komunikasi dan pertanggung jawaban antara perusahaan dan pemiliknya atau pihak lain yang mempunyai hubungan dengan perusahaan tersebut. Laporan keuangan berperan sangat penting dalam suatu perusahaan, karena laporan keuangan akan memberikan informasi yang

berkaitan dengan kondisi suatu perusahaan sehingga pihak-pihak yang berkepentingan terhadap informasi itu akan mengambil keputusan yang berhubungan dengan perusahaan tersebut. Jenis-jenis laporan keuangan, diantaranya:

1. Laporan keuangan laba rugi
2. Laporan perubahan ekuitas
3. Laporan Neraca
4. Laporan Arus Kas
5. Catatan atas laporan keuangan

1. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang melaporkan aktivitas operasional perusahaan dengan memperhitungkan pendapatan dan beban selama satu periode sehingga dapat ditentukan laba atau rugi (Dwiharti: 2011)

Menurut Rahman (2013: 88) Laporan laba rugi adalah laporan yang menunjukkan kemampuan perusahaan atau entitas bisnis dalam menghasilkan keuangan selama suatu periode tertentu. Dalam laporan laba rugi terhadap akun nominal, yakni akun pendapatan dan akun biaya/beban. Dengan laporan laba rugi dapat diketahui sejauh mana perkembangan perusahaan, apakah mengalami kemajuan atau tidak, dalam artian mendapat keuntungan atau mengalami kebangkrutan atau kerugian.

Perusahaan mengalami kebangkrutan atau laba apabila jumlah pendapatan melebihi jumlah beban (pendapatan lebih besar dari pada beban), sebaliknya

jika perusahaan mengalami kerugian maka jumlah beban lebih besar dibandingkan dengan jumlah pendapatannya.

a. Bentuk Laporan Laba Rugi

1. Laporan Laba Rugi Bentuk Tunggal

Contoh Laporan laba rugi Bentuk Tunggal:

PERUSAHAAN BCG
LAPORAN LABA RUGI

Periode yang berakhir 31 Desember 200X

PENDAPATAN		
Pendapatan jasa		xxx
Pendapatan bunga		xxx
Jumlah pendapatan		xxx
BIAYA-BIAYA		
Biaya gaji	xxx	
Biaya penyusutan peralatan	xxx	
Biaya perlengkapan	xxx	
Biaya asuransi	xxx	
Biaya bunga	xxx	
Biaya lain-lain	xxx	
Jumlah biaya		(xxx)
Laba sebelum pajak		xxx
Pajak penghasilan		(xxx)
Laba bersih tahun 200X		xxx

2. Laporan Laba Rugi Bentuk Ganda

PERUSAHAAN BCG

LAPORAN LABA RUGI

Periode yang Berakhir 31 Desember 200X

PENDAPATAN:

Pendapatan jasa		xxx
-----------------	--	-----

BIAYA-BIAYA USAHA:

Biaya gaji	xxx	
------------	-----	--

Biaya penyusutan peralatan	xxx	
----------------------------	-----	--

Biaya perlengkapan	xxx	
--------------------	-----	--

Biaya asuransi	xxx	
----------------	-----	--

Biaya lain-lain	<u>xxx</u>	
-----------------	------------	--

Jumlah biaya usaha		<u>(xxx)</u>
--------------------	--	--------------

Laba usaha		xxx
------------	--	-----

PENDAPATAN/BIAYA DI LUAR USAHA:

Pendapatan bunga	xxx	
------------------	-----	--

Biaya bunga	<u>(xxx)</u>	
-------------	--------------	--

Jumlah pendapat/biaya di luar usaha		<u>xxx</u>
-------------------------------------	--	------------

Laba sebelum pajak		xxx
--------------------	--	-----

Pajak penghasilan		<u>(xxx)</u>
-------------------	--	--------------

Laba bersih tahun 200X		xxx
------------------------	--	-----

2. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas adalah laporan yang menggambarkan perubahan ekuitas suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu. Contoh bentuk laporan perubahan ekuitas:

PERUSAHAAN BCG		
LAPORAN Perubahan Modal		
Periode yang Berakhir 31 Desember 200X		
MODAL AWAL		xxx
Laba tahun 200x	xxx	
Prive	<u>(xxx)</u>	
Penambahan modal		<u>xxx</u>
Modal akhir		xxx

3. Laporan Neraca

Neraca adalah laporan keuangan yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Neraca menyajikan akun riil yaitu Aset, kewajiban, dan modal.

a. Bentuk Laporan Neraca

1. Neraca bentuk scontro

PERUSAHAAN BCG

Neraca

Periode yang Berakhir 31 Desember 200X

Asset		Kewajiban dan Ekuitas	
Kas	xxx	Utang usaha	xxx
Piutang usaha	xxx	Utang bunga	xxx
Perlengkapan	xxx	Utang PPh	<u>xxx</u>
Persekot asuransi	<u>xxx</u>	Jml. Kwbn lancer	xxx
Asset Tetap:		Kewajiban Jk. Panjang:	
Peralatan	xxx	Utang hipotik	<u>xxx</u>
Akm. Penyusutan	<u>(xxx)</u>	Jml. Kwbn. Jk. Panjang	<u>xxx</u>
Jml. Asset tetap	<u>xxx</u>	Total kewajiban	xxx
		Ekuitas:	
		Modal BCG	<u>xxx</u>
Total asset	xxx	Total kewajiban dan ekuitas	xxx

2. Laporan Neraca bentuk stafel

PERUSAHAAN BCG

Neraca

Periode yang Berakhir 31 Desember 200X

ASET	
Asset Lancar:	
Kas	xxx
Piutang usaha	xxx
Piutang bunga	xxx
Perlengkapan	xxx
Persekot asuransi	<u>xxx</u>
Jumlah asset lancar	xxx
Asset Tetap:	
Peralatan	xxx
Akm. Peny. Perala	<u>(xxx)</u>
Jumlah asset tetap	<u>xxx</u>
TOTAL ASET	xxx
KEWAJIBAN DAN EKUITAS	
KEWAJIBAN:	
Kewajiban Lancar:	
Utang usaha	xxx
Utang bunga	xxx
Utang PPh	<u>xxx</u>
Jumlah kewajiban lanca	xxx
Kewajiban Jk. Panjang :	
Utang hipotik	<u>xxx</u>

Jumlah kewajiban Jk. Panjang	<u>xxx</u>
Total kewajiban	xxx
EKUITAS:	
Modal BCG	<u>xxx</u>
TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS	xxx

4. Laporan Arus Kas (*cash flow statement*)

Laporan arus kas adalah informasi arus kas suatu perusahaan yang berguna bagi para pemakai laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas, serta penggunaan kebutuhan arus kas perusahaan. Tujuan laporan arus kas adalah memberi informasi historis mengenai perubahan kas, berupa penerimaan dan pengeluaran kas selama satu periode akuntansi.

Sumber penyusunan laporan arus kas berasal dari catatan akuntansi perusahaan, neraca perbandingan tahun berjalan dengan tahun sebelumnya, dan laporan laba rugi. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan laporan arus kas adalah sebagai berikut:

- a. Tentukan kenaikan/penurunan saldo masing-masing akun pada neraca yang berasal dari selisih neraca awal dan neraca tahun berjalan, dengan membuat tabel neraca perbandingan.
- b. Tentukan akun-akun yang menjadi sumber penambahan kas, seperti: kanikan utang, akumulasi penyusutan, berkurangnya aktiva lancar selain kas, dan penjualan aktiva tetap.

- c. Tentukan akun-akun yang akan menjadi pengurus kas, seperti: kenaikan aktiva lancar selain kas (kenaikan piutang, kenaikan saldo perlengkapan, kenaikan sewa dibayar dimuka) dan pembelian peralatan (aktiva tetap).
- d. Pastikan anda sudah mendapatkan saldo laba/rugi bersih dari laporan laba/rugi, karena akan digunakan untuk merekonsiliasi laporan arus kas yang akan dibuat.

5. Catatan Atas Laporan Keuangan

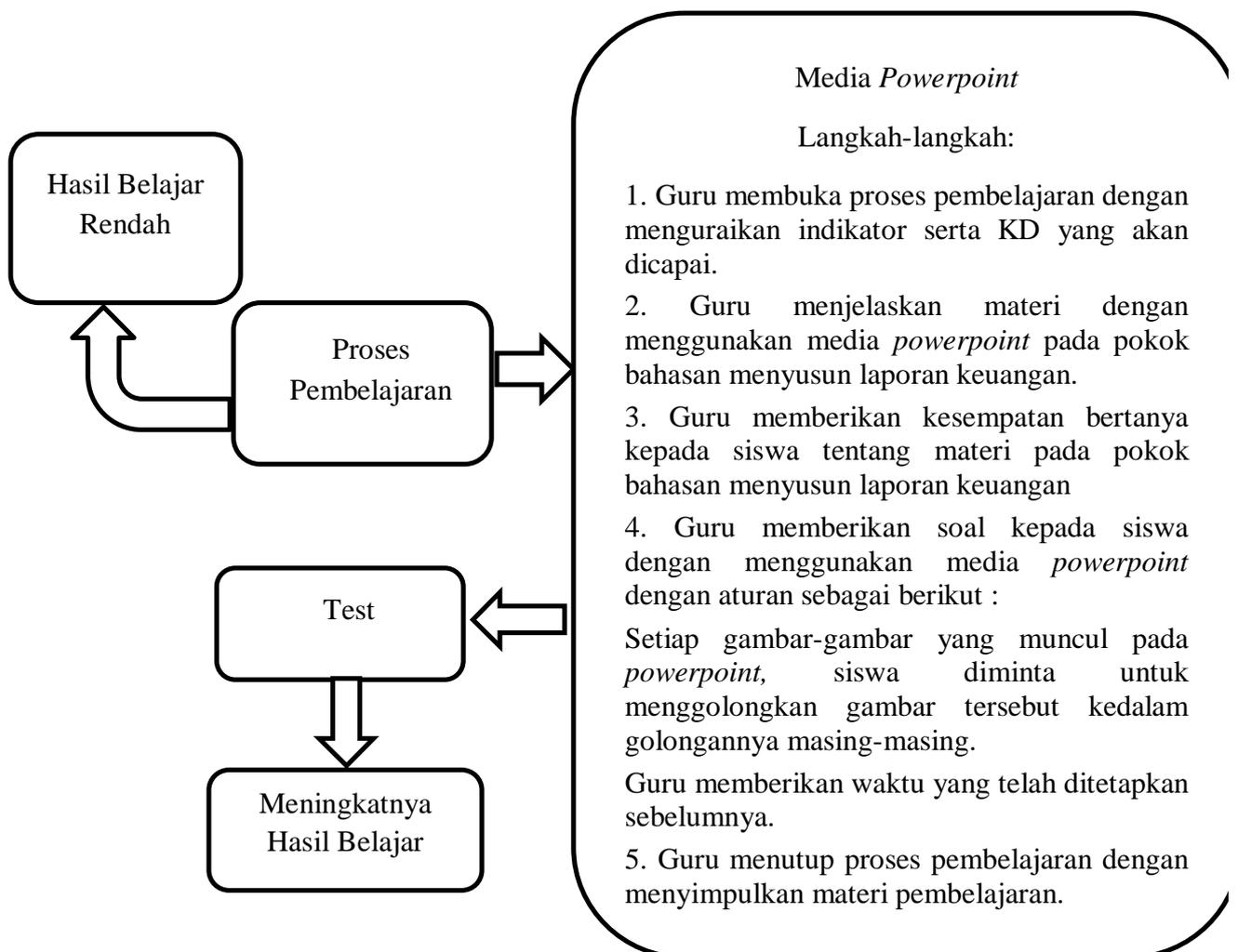
Catatan atas laporan keuangan yaitu laporan keuangan yang menunjukkan penjelasan naratif atau rincian jumlah yang tertera dalam neraca, laporan laba/rugi, laporan perubahan modal dan laporan arus kas serta informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan tetapi diperlukan dalam rangka penyajian secara wajar, seperti kewajiban kontijensi dan komitmen.

B. Kerangka Konseptual

Dalam penelitian ini kerangka konseptual yang dibentuk adalah media *powerpoint*, media yang digunakan dalam proses pembelajaran hendaknya dapat menarik minat belajar siswa. Media *powerpoint* adalah media yang menarik untuk siswa lebih percaya diri, mandiri, dan bertanggung jawab.

Dengan menerapkan media *powerpoint* ini siswa tidak akan merasa bosan dan jenuh dalam belajar karena setelah mendengarkan penjelasan guru tentang topic pelajaran, siswa diberi kebebasan dengan menggunakan media *powerpoint* yang berisi gambar tetapi dengan catatan mereka harus dapat

menjawab pertanyaan dibalik gambar-gambar yang ada di *powerpoint* tersebut secara langsung tanpa harus melihat contoh ataupun buku agar siswa merasa tertantang untuk menjawab pertanyaan tersebut. Dengan meluasnya kesempatan yang diberikan kepada siswa dalam mengolah kreatifitasnya, maka diharapkan siswa dapat lebih menyenangi pelajaran khususnya akuntansi hasil belajar akuntansinya yang diperoleh siswa diharapkan dapat meningkat lebih baik.



Gambar 2.1

Bagan Kerangka Konseptual

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpulkan. Berdasarkan kerangka teoritis diatas maka hipotesis yang tindakan dalam penelitian ini adalah “Ada Peningkatan Hasil Belajar Siswa Setelah Menggunakan Media Pembelajaran *Powerpoint* dengan Pola Belajar Tipe Verbal *Association* Kelas X SMK Swasta YWKA Medan Tahun Ajaran 2017/2018”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMK Swasta YWKA Medan yang terletak di Jalan Lampu No. 2 Pulo Brayon Bengkel Baru, Medan Timur Tahun Pelajaran 2017/2018.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini di rencanakan pada bulan Oktober 2017 sampai dengan bulan Maret 2018.

Table 3.1

Rencana dan Pelaksanaan Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Oktober 2017	November 2017	Desember 2017	Januari 2018	Februari 2018	Maret 2018
1	Observasi						
2	Pengajuan Judul						
3	Bimbingan Proposal						
4	Seminar Proposal						
5	Perbaikan Proposal						
6	Pelaksanaan Riset						
7	Pengelolaan Data						
8	Penulisan Skripsi						
9	Pengesahan Skripsi						
10	Sidang Meja Hijau						

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Swasta YWKA Medan dengan jumlah siswa 25 orang, Tahun Pembelajaran 2017/2018.

2. Objek Penelitian

Yang menjadi objek penelitian ini adalah penggunaan Media *Powerpoint* dengan Pola Belajar Tipe *assosisi verbal* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Akuntansi Kelas X Swasta YWKA Medan Tahun Pelajaran 2017/2018.

C. Defenisi Operasional

1. Media pembelajaran *powerpoint* merupakan suatu media pembelajaran yang digunakan oleh tenaga pengajar untuk membantu meningkatkan hasil belajar siswa dengan cara menampilkan materi beserta soal-soal melalui slide *powerpoint*. Isi dari media tersebut adalah materi beserta soal tentang laporan keuangan pada perusahaan jasa. Penggunaan media *powerpoint* bertujuan agar siswa dapat meningkatkan hasil belajar mereka dan sebagai alat pendukung pembelajaran. Penggunaan media *powerpoint* sebagai salah satu media belajar peserta didik, dimana seluruh siswa dapat memahami dan bisa melihat jelas isi dari *powerpoint* tersebut, adapun isi dari *powerpoint* materi pembelajaran laporan keuangan pada perusahaan jasa dan soal-soal tentang laporan keuangan. Adapun ketentuan yang akan dilakukan sebagai berikut:

- a. Guru membuka laptop lalu membuka *powerpoint* yang telah disediakan dimana isi dari *powerpoint* tersebut terdapat materi dan soal laporan keuangan yang dibuat dalam bentuk gambaran dari nama-nama akun yang ada pada laporan keuangan.
 - b. siswa diminta membaca dan memahami isi dari *powerpoint* atau buku catatan yang telah mereka pindahkan dari *powerpoint* tersebut.
 - c. Siswa diminta untuk mengerjakan soal-soal yang tertera didalam *powerpoint* dengan cara menjawabnya secara lisan.
2. Hasil belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku setelah mengalami proses belajar mengajar, perubahan yang diteliti dalam hal ini adalah sebelum dan sesudah menerapkan media pembelajaran *powerpoint* dalam proses belajar mengajar. Hasil belajar yang diuji adalah hasil belajar pascakompetensi dasar menyiapkan jurnal dengan menggunakan taraf kognitif pemahaman, dan penerapan dalam bentuk objective tes. Adapun langkah-langkah dalam menggunakan media pembelajaran *powerpoint* adalah sebagai berikut:
1. Guru terlebih dahulu melihat kebutuhan siswa, sekolah, kurikulum dan melihat kemampuan siswa, serta merancang proses pembelajaran.
 2. Guru memberi instruksi tentang tujuan pembelajaran.
 3. Guru memberikan *pre-test* sebelum memberikan materi pembelajaran.

4. Guru menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan diuji yaitu menyusun laporan keuangan perusahaan jasa.
5. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempertanggung jawabkan hasil jawaban mereka dan menanyakan kepada guru jika ada yang kurang dimengerti.
6. Guru memberikan *pos-test* dengan menggunakan media pembelajaran *powerpoint*, dimana media ini menyediakan konsep belajar yang berbeda, siswa diajak belajar dalam bentuk mengingat gambar dari akun-akun yang ada pada laporan keuangan dan menjawab soal yang tersedia.
7. Guru membandingkan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media *powerpoint*.
8. Guru menanyakan kepada siswa bagaimana proses pelajaran tersebut berlangsung.

D. Jenis dan Prosedur Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

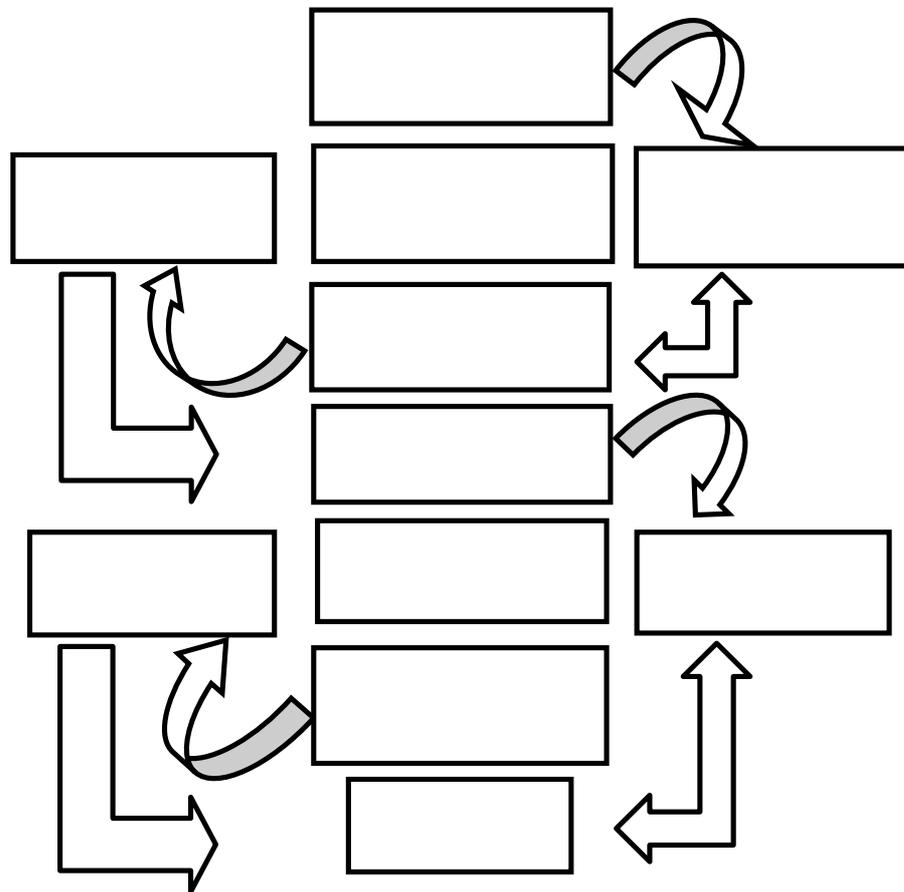
2. Prosedur penelitian

Dalam melaksanakan suatu penelitian tindakan kelas, peneliti harus mengikuti prosedur tertentu yang membimbing peneliti untuk melakukan

kegiatan penelitian secara runtut/sistematika. Penelitian ini langsung dilakukan didalam kelas meliputi kegiatan PTK berupa refleksi awal dan observasi untuk mengidentifikasi permasalahan yang terjadi dikelas. Pendekatan yang dilaksanakan adalah pendekatan kualitatif karena penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan penalaran akuntansi siswa setelah dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *powerpoint* dengan pola belajar tipe *verbal assosiation* pada materi menyusun laporan keungan perusahaan jasa, maka Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dari empat komponen yaitu:

- 1) Perencanaan (*planning*)
- 2) Pelaksanaan (*action*)
- 3) Pengamatan (*observation*)
- 4) Refleksi (*refleksion*)

Berikut ini adalah model Penelitian Tindakan Kelas:



Gambar 3.1

Siklus Penelitian Tindakan Kelas

(Sumber: Arikunto 2010: 137)

1) Perencanaan (*Planning*)

Mengidentifikasi permasalahan dalam pelaksanaan pengajaran akuntansi kurikulum tingkat satuan pendidikan di kelas X, sehingga penelitian ini dapat menyusun pembelajaran yang disesuaikan kurikulum sekolah dan kegiatan tes meliputi:

1. Menentukan pokok bahasan
2. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
3. Menyiapkan sumber belajar berupa Media *Powerpoint*
4. Mengembangkan format evaluasi
5. Mengembangkan format observasi tindakan siswa

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan Tindakan Kelas dilakukan di dalam kelas melalui kegiatan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah disediakan.

Tabel 3.2

Kegiatan Penelitian dan Pelaksanaan Tindakan

Siklus	Tindakan
I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka kegiatan pembelajaran. 2. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. 3. Guru memberikan penjelasan tentang kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dengan menggunakan media <i>powerpoint</i> dengan Pola Belajar Tipe Asosiasi verbal. 4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca kembali materi yang telah disampaikan. 5. Guru menunjuk salah seorang siswa untuk menjawab soal latihan yang diberikan, dan dilakukan secara bergantian. 6. Guru memperlihatkan gambar-gambar yang ada dalam <i>powerpoint</i> kepada siswa, dan dijawab secara lisan. 7. Setelah siswa berhasil menyelesaikan soal latihan yang diberikan guru melalui media <i>powerpoint</i>, guru memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk bertanya “apa alasannya” kepada siswa yang menjawab soal latihan tadi. 8. Guru meminta pendapat atau sanggahan kepada siswa lain. 9. Jika telah selesai guru menjelaskannya kembali kepada siswa. 10. Guru membuat kesimpulan berdasarkan materi yang diajarkan. 11. Guru mengadakan post tes untuk seluruh siswa agar mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang baru diajarkan.

	12. Guru menutup pembelajaran dan guru memberikan salam penutup.
--	--

3) Pengamatan (*Observation*)

Pengamatan dilakukan untuk mendokumentasi pengaruh tindakan yang diterapkan di dalam kelas, pengamatan yang dilakukan berorientasi kemasa yang akan datang, memberikan dasar bagi refleksi sekarang dan lebih utama pengamatan terhadap siklus yang sedang berlangsung. Objek yang diamati adalah seluruh tindakan terkait, pengaruhnya, keadaan dan kendala tindakan direncanakan dan pengaruhnya, serta persoalan lain yang timbul dalam konteks terkait.

Dalam penelitian ini akan mengamati tindakan guru dalam kegiatan pembelajaran terutama dalam penggunaan media pembelajaran *powerpoint* dengan pola belajar tipe asosiasi verbal untuk dapat meningkatkan hasil belajar.

4) Refleksi (*reflection*)

Refleksi dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis hasil yang diperoleh dari tahap pelaksanaan tindakan dan observasi, sehingga diperoleh kesimpulan dari tindakan yang telah dilakukan. Hasil refleksi yang telah diperoleh digunakan sebagai dasar peningkatan hasil belajar siswa untuk melakukan rancangan tindakan pada siklus selanjutnya.

Pelaksanaan tindakan kelas ini direncanakan dalam dua siklus diselesaikan sampai standar kompetensi dalam pembelajaran telah dicapai.

E. Instrument Penelitian

Instrument penelitian merupakan aspek yang terpenting dalam penelitian, sebab instrument akan menentukan jenis dan bentuk yang dikumpulkan sehingga data tersebut betul-betul memenuhi kriteria suatu penelitian. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk tes uraian tes (*Subjective tes*). Dimana dalam penyusunan tes ini peneliti menggunakan teraf kompetensi ranah kognitif yang terdiri dari ranah pemahaman (C2), penerapan (C3) dan analisis (C4) yang terdiri dari 5 soal. Tes yang akan disusun dan bobot masing-masing butir soal dituangkan dalam bentuk tabel spesifikasi seperti tabel berikut ini :

Table 3.3
Lay Out Tertulis Siklus I dan Siklus II

Kompetensi Dasar	Indikator	Jenjang Kognitif			Jumlah	Bobot Soal
		C ₂	C ₃	C ₄		
Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa	1. Menjelaskan fungsi laporan keuangan	1			1	10
	2. Mengurutkan dan menentukan bagian dari laporan laba rugi, perubahan ekuitas, dan neraca		1		1	15
	3. Menyusun laporan Laba Rugi			1	1	25
	4. Menyusun Laporan Perubahan			1	1	25
	5. Ekuitas			1	1	25
	6. Menyusun Neraca			1	1	25
Total		1	1	3	5	100

Selanjutnya jumlah total skor dari setiap siswa dikonversikan kedalam

bentuk nilai dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah total skor}}{\text{Jumlah skor}} \times 100$$

b. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan mengamati atau meninjau secara cermat dan langsung di lokasi penelitian atau lapangan untuk mengetahui secara langsung kondisi yang terjadi atau untuk

membuktikan kebenaran dari desain penelitian, dapat di lihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.4
Lembar Observasi Hasil Belajar Siswa

No	Nama Siswa	Skor Penilaian								Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1										
2										
3										
Dst										

Sumber : (Sadirman, 2011:101)

Keterangan :

a. Aspek Yang Dinilai

1. Visual activities, yang termasuk didalamnya misalnya membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.
2. Oral activities, seperti: menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, berpendapat, diskusi.
3. Listening activities, sebagai contoh mendengarkan: uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato.
4. Writing activities, seperti misalnya menulis laporan, angket, menyalin.
5. Drawing activities, misalnya: menggambar, membuat grafik, peta diagram.
6. Motor activities, yang termasuk didalamnya antara lain: membuat mengelola kartu aktiva tetap perusahaan jasa.

7. Mental activities, sebagai contoh misalnya: menanggapi, mengingat, memecahkan persoalan, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan.
8. Emotional activities, seperti misalnya: menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.

b. Kriteria Skor

- Kurang Aktif = 1
- Cukup Aktif = 2
- Aktif = 3
- Sangat Aktif = 4

c. Kriteria Penilaian

- 27-32 = Sangat Baik (SB)
- 21-26 = Baik (B)
- 15-20 = Cukup Baik (C)
- 9-14 = Kurang Baik (K)
- 0-8 = Sangat Kurang (SK)

- d. Angka 32 skor tertinggi dari angka kriteria. Skor tertinggi dari aspek yang dinilai berjumlah 8, maka $4 \times 8 = 32$

F. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan dari pelaksanaan siklus penelitian dianalisis secara deskriptif. Penelitian dimulai dan dikembangkan selama proses refleksi sampai penyusunan penelitian. Teknik analisis data merupakan unsur yang sangat penting dalam setiap melakukan penelitian.

Semua data yang telah terkumpul tidak akan berarti jika tidak dilakukan penganalisaan. Hasil analisa akan memberikan gambaran arah, tujuan, dan maksud penelitian. Dalam penelitian ini, ada dua jenis data yang akan di kumpulkan, yaitu :

1. Menghitung Rata-rata Kelas

$$X = \frac{\sum fi xi}{\sum fi} \quad (\text{Sudjana: 67})$$

Keterangan :

f_i : Banyaknya siswa

x_i : Nilai masing-masing siswa

2. Menghitung Tingkat Ketuntasan Belajar Siswa

$0\% \leq TK < 75\%$ = Siswa Belum Tuntas Belajar

$0\% \leq TK \leq 100\%$ = Siswa Telah Tuntas Belajar

$$TK = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

TK : Tingkat Ketuntasan belajar

Selanjutnya dapat diketahui ketuntasan belajar siswa secara klasikal dengan rumus berikut :

$$D = \frac{X}{N} \times 100\% \quad (\text{Sudjana: 2008: 115})$$

(Sudjana : 2010)

Keterangan :

D = Persentase kelas yang telah dicapai daya serap $\geq 75\%$

X = Jumlah siswa yang telah mencapai $\geq 75\%$

N = Jumlah siswa subjek penelitian

Berdasarkan kriteria ketuntasan belajar kelas tersebut dikatakan tuntas jika presentase ketuntasan belajar klasikalnya mencapai $\geq 75\%$. Tetapi jika presentase ketuntasan belajar klasikalnya hanya mencapai $< 75\%$ maka kelas tersebut dikatakan tidak tuntas.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tentang Sekolah

1. Identitas Sekolah

Nama Yayasan	: Yayasan Wanita Kereta Api
Nama Sekolah	: SMK Swasta YWKA Medan
Akreditasi	: A untuk Akuntansi / B untuk Teknik Komputer Jaringan
Alamat	: Jl. Lampu No. 2 Pulo Brayan Bengkel Baru Medan
Kelurahan	: Pulo Brayan Bengkel Baru
Kecamatan	: Medan Timur
No. Telepon	: 061-6610070/081396065051
Kode Pos	: 20239
Website	: www.smkywkamedan.sch.id / smkywamedan@gmail.com
Izin Operasional	: 420/14542/Dikmen/2009
Tanggal	: 15 Maret 2009
KEPALA SEKOLAH :	
Nama	: Drs. Wahyudi
Tempat/ tgl. Lahir	: Medan 20 Mei 1966
Pendidikan terakhir	: S-1
Jurusan	: Akuntansi
Alamat	: Jl. Marelan Raya No. 287 B Medan

No. SK : 044/BPSYWKA/SKEP/SDM/VII/2016
Tanggal : 31/08/2016
TMT : 01/07/2006

2. Sejarah Singkat

Sekolah menengah kejurusan (SMK) Swasta YWKA berdiri pada tanggal 23 Desember 1988, dibawah naungan Yayasan Wanita Kereta Api. Dengan membuka jurusan Akuntansi dan Perkantoran. SMK Swasta YWKA terletak di jl. Lampu No. 2 Pulo Brayon Bengkel Medan Kec. Medan Timur Sumatera Utara Kode Pos 20139, dengan akreditasi B.

Pada awalnya SMK Swasta YWKA Medan ini dikepalai oleh kepala sekolah yang pertama yaitu Bapak Darius, SH (1988-1991), yang kemudian digantikan oleh Bapak Mawardi Rasyid,SE (1991-1999), lalu Bapak Drs. Nadirsyah (1999-2000) Bapak Drs. Suwito (2000-2001), dan Bapak Drs. Wahyudi (2001- hingga sekarang).

Saat ini pengelolaan SMK Swasta YWKA Medan dibawah naungan Badan pengelola Sekolah (Bandung) di pusat, sedangkan didaerah dibawah naungan unit pembantu daerah (UPD), dengan menunjukandan memberikan wewenang kepada kepala sekolah yang diangkat berdasarkan otonomi. Sehingga sistem pengelolaan dan manajemen administrasi kepegawaian, administrasi pendidikan, administrasi keuangan dan kebijakan-kebijakan di SMK ini diberi wewenang penuh pengelolaannya kepada kepala sekolah dengan ketentuan sebagai berikut:

- 15% dari pendapatan SPP disetorkan ke Yayasan Wanita Kereta Api

- 70% dari pendapatan SPP untuk penggajian pegawai dan guru
- 15% dari pendapatan SPP untuk biaya operasional sekolah

Hingga saat ini SMK Swasta YWKA Medan telah membuka dan mengembangkan jurusan Akuntansi, Adm. Perkantoran, Teknik Komputer Jaringan, Teknik Mesin, Teknik Listrik, dan Teknik Sepeda Motor.

3. Visi Misi SMK SWasta YWKA Medan

1) Visi

Dengan agama, ilmu, dan sikap beriman bertaqwa, berupaya mewujudkan 4 pilar pendidikan IQ, EQ, SQ serta lingkungan yang sehat

2) Misi

1. Menyiapkan siswa/i untuk memasuki lapangan kerja dan mengembangkan kerja serta mengembangkan sikap profesional.
2. Menyiapkan siswa/i agar mampu memilih karir, mampu berkompetensi dan mampu mengembangkan diri.
3. Menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri pada saat ini maupun pada masa yang akan datang.
4. Menyiapkan tamatan agar menjadi warga negara yang produktif, adaptif dan kreatif.
5. Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, indah, sejuk dan sehat.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Deskripsi Hasil Observasi

Penelitian ini berbentuk penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di SMK Yayasan Wanita Kereta Api Medan, sebelum perencanaan tindakan kelas dilaksanakan observasi dan pengumpulan data dari kondisi awal yang diberi tindakan yaitu kelas X SMK Swasta YWKA Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.

Pengetahuan awal ini perlu diketahui oleh peneliti sehingga apakah perlu diberi tindakan yang sesuai dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, yakni penggunaan media pembelajaran powerpoint dengan pola belajar tipe asosiasi verbal dalam meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa pada pokok bahasan menyusun.

Dari hasil kerja siswa pada alat tes awal maka didapatkan hasil yang kurang memuaskan. Hasil pemeriksaan tes awal dari 25 siswa didapatkan hanya 10 siswa saja yang tuntas atau mendapatkan hasil yang melebihi dari kriteria ketuntasan minimal, 15 siswa lainnya belum mencapai kriteria ketuntasan minimal atau tidak tuntas.

Berdasarkan analisis terhadap tes awal terungkap bahwa siswa mempunyai kesulitan dan kelemahan dalam memahami soal akuntansi dan lemahnya penguasaan siswa terhadap akuntansi.

Berikut adalah nilai awal akuntansi kelas X Akuntansi SMK Swasta YWKA Tahun Pelajaran 2017/2018.

Tabel 4.1
Hasil Belajar Siswa SMK Swasta YWKA Medan
Tahun Pembelajaran 2017/2018

No	Nilai	Frekuensi	Presentasi (%)	Keterangan
1.	≥ 75	10 Siswa	41%	Tuntas
2.	< 75	15 Siswa	59%	Tidak Tuntas
Jumlah		25 Siswa	100 %	

Bertolak dari kondisi awal maka peneliti merencanakan tindakan penelitian dengan menggunakan media pembelajaran *powerpoint* dengan pola belajar tipe asosiasi verbal.

1. Deskripsi Siklus I

a. Perencanaan Tindakan Siklus I

Pada tahap ini, penelitian bersama dengan guru bidang studi akuntansi mengadakan perencanaan tentang pelaksanaan tindakan kelas, membuat rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran *direct learning* dengan pendekatan saintifik dan membahas tes yang akan diberikan kepada siswa disetiap pertemuan guna melihat perkembangan hasil belajar akuntansi siswa dengan menyiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk pembelajaran yaitu :

- a. RPP yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun dan disetujui oleh guru bidang studi.
- b. Bahan ajar, yaitu buku pelajaran akuntansi untuk kelas X

- c. Tes dan instrument, yaitu soal-soal mengenai Laporan Keuangan Perusahaan Jasa yang telah dipelajari.

b. Pelaksanaan tindakan siklus I

Pada siklus I, dilaksanakan sebanyak satu kali pertemuan. Pertemuan diawali dengan pembukaan, yaitu dengan salam dan langsung membuka pelajaran mengenai laporan keuangan dengan menggunakan media pembelajaran *powerpoint* untuk melihat keaktifan siswa, kemudian terakhir guru memberikan tes terhadap siswanya.

Guru memberikan motivasi kepada siswa serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah proses pembelajaran berlangsung. Kemudian guru menjelaskan materi pembelajaran tentang Laporan Keuangan dan menjelaskan kepada siswa kedepan kelas.

Setelah menjelaskan materi, guru membimbing siswa untuk mengerjakan soal mengenai materi yang disampaikan yaitu Laporan Keuangan.

Setelah guru selesai menjelaskan kepada siswa, kemudian guru membuka *powerpoint* yang berisikan gambar-gambar dan guru menyuruh salah seorang siswa untuk menjawab pertanyaan tentang laporan keuangan yang selanjutnya setelah siswa telah memberikan jawabannya maka siswa lainnya diminta untuk memberikan gagasan atau tanggapan/saran yang bertujuan untuk memperbaiki atau menguji kemampuan berfikir siswa serta keberaniannya. Kemudian guru menjelaskan jawaban dari pertanyaan

tersebut dan sembari memberikan kesimpulan materi yang telah disampaikan yaitu Laporan Keuangan.

c. Pengamatan (observasi)

Pengamatan dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti sendiri, peneliti juga berperan sebagai pengamat (observer) keaktifan belajar siswa saat pembelajaran berlangsung. Adapun aspek-aspek yang teliti yaitu :

1) Visual Activities

Yang termasuk visual activities yaitu membaca, memperhatikan, demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain, yang dimaksud disini yaitu siswa membaca buku sumber belajar sesuai dengan materi yang akan dibahas.

Tabel 4.2

Hasil Observasi Visual Activities Siklus I

Indikator	Skor	Frekuensi	%
Sangat Sering dilakukan	4	3	12%
Sering Dilakukan	3	8	32%
Dilakukan Namun Jarang	2	6	24%
Tidak Pernah Dilakukan	1	8	32%
Jumlah		25 Orang	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui dari keseluruhan siswa sebanyak 25 siswa, 8 siswa (32%) yang tidak pernah melakukan kegiatan aktivitas membaca buku sumber belajar, 6 siswa (24%) yang jarang melakukannya kegiatan membaca buku, 8 orang siswa (32%) yang sering melakukan hal kegiatan membaca buku sumber belajar dan 3 siswa (12%) yang sangat sering melakukan kegiatan aktivitas membaca buku sumber belajar materi yang akan dibahas. Maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan membaca

buku sumber belajar sesuai materi yang akan dibahas guru, masih sering dilakukan oleh para peserta didik.

2) Oral Activities

Yang termasuk kedalam oral activities yaitu, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, dan diskusi. Oral activities yang dimaksud disini adalah siswa mengajukan pertanyaan kepada guru yang terkait dengan materi yang kurang jelas.

Tabel 4.3

Hasil Observasi Oral Activities Siklus I

Indikator	Skor	Frekuensi	%
Sangat Sering dilakukan	4	1	4%
Sering Dilakukan	3	10	40%
Dilakukan Namun Jarang	2	6	24%
Tidak Pernah Dilakukan	1	8	32%
Jumlah		25 Orang	100%

Dari tabel diatas hasil pengamatana pada siklus I menunjukkan bahwa 8 siswa (32%) tidak pernah melakukan kegiatan bertanya selama proses belajar mengajar berlangsung, 6 siswa (24%) pernah melakukannya namun jarang, 10 siswa (40%) sering melakukan kegiatan bertanya kepada guru menyangkut pembelajaran yang berlangsung, dan 1 orang siswa yang sangat sering melakukan kegiatan bertanya ini. Maka dapat disimpulkan bahwa masih banyak siswa yang melakukan kegiatan bertanya kepada guru menyangkut pelajaran, apabila ada meteri yang kurang jelas atau kurang dipahami oleh peserta didik.

3) Writing Activities

Yang termasuk kedalam writing activities yaitu mencatat, menulis laporan, membuat soal dan menyalin. Aktivitas siswa yang diamati disini adalah siswa menulis informasi penting dari materi yang disampaikan guru.

Tabel 4.4

Hasil Observasi Writing Activities Siklus I

Indikator	Skor	Frekuensi	%
Sangat Sering dilakukan	4	4	16%
Sering Dilakukan	3	6	24%
Dilakukan Namun Jarang	2	6	24%
Tidak Pernah Dilakukan	1	9	36%
Jumlah		25 Orang	100%

Dari tabel diatas hasil pengamatan pada siklus I menunjukkan bahwa 9 orang siswa (36%) yang tidak pernah melakukan kegiatan aktivitas tersebut, 6 siswa (24%) sudah melakukannya namun jarang, 6 siswa (24%) sering melakukan kegiatan aktivitas tersebut dan ada 4 orang siswa (16%) yang sudah sangat sering melakukan kegiatan aktivitas dalam membuat atau menuliskan informasi yang diberikan oleh guru mengenai materi yang diajarkan. Maka kesimpulan yang dapat di diambil dari tabel diatas yaitu masih banyak siswa yang dapat melakukan kegiatan writing activities.

4) Listening Activities

Yang termasuk kedalam listening activities yaitu mendengarkan informasi, uraian, percakan, diskusi, dan ceramah. Aktivitas siswa yang diamati adalah siswa memperhatikan informasi yang disampaikan oleh guru dengan menyimak dan merespon guru.

Tabel 4.5
Hasil Observasi Listening Activities Siklus I

Indikator	Skor	Frekuensi	%
Sangat Sering dilakukan	4	2	8%
Sering Dilakukan	3	7	28%
Dilakukan Namun Jarang	2	9	36%
Tidak Pernah Dilakukan	1	7	28%
Jumlah		25 Orang	100%

Dari tabel diatas pengamatan peneliti pada siklus I menunjukkan bahwa 7 siswa (28%) tidak pernah melakukan kegiatan tersebut, 9 siswa (36%) pernah melakukannya namun jarang, 7 siswa (28%) sering melakukannya dengan cara memperhatikan, menyimak, dan membalas respon guru, dan ada 2 orang siswa (8%) yang sering melakukan kegiatan listening activities.

5) Motor Activities

Yang termasuk kedalam motor activities yaitu kecepatan dan ketepatan menyelesaikan soal. Aktivitas siswa yang diamati adalah siswa mampu mengerjakan/menyelesaikan latihan atau soal-soal yang diberikan oleh guru.

Tabel 4.6
Hasil Observasi Motor Activities Siklus I

Indikator	Skor	Frekuensi	%
Sangat Sering dilakukan	4	2	8%
Sering Dilakukan	3	8	32%
Dilakukan Namun Jarang	2	5	20%
Tidak Pernah Dilakukan	1	10	40%
Jumlah		25 Orang	100%

Dari tabel diatas pengamatan peneliti pada siklus I menunjukkan bahwa 10 siswa (40%) tidak pernah melakukan kegiatan tersebut, 5 siswa (20%)

sudah melakukannya namun jarang, 8 orang siswa (32%) sering melakukannya dengan mengerjakan atau menyelesaikan tugas atau latihan soal yang diberikan oleh guru mata pelajaran, dan ada 2 orang siswa (8%) yang sangat sering melakukan kegiatan motor activities.

6) Emotional Activities

Yang termasuk kedalam emotional activities yaitu semangat dan berani, gembira, mmenaruh minat dan tenang. Emotional activities yang dilihat pada siswa adalah siswa merasa senang dan semangat dalam mengikuti pelajaran karena media yang digunakan guru untuk mengajar.

Tabel 4.7

Hasil Observasi Emotional Activities Siklus I

Indikator	Skor	Frekuensi	%
Sangat Senang Sekali	4	-	-
Sangat Senang	3	10	40%
Merasa Senang Namun Jarang	2	5	20%
Tidak Merasa Senang	1	10	40%
Jumlah		25 Orang	100%

Dari tabel diatas hasil pengamatan pada siklus I menunjukkan bahwa 10 orang siswa (40%) yang tidak merasa senang atau semangat dalam aktivitas belajar, 5 siswa (20%) sudah merasa senang dan semangat namun jarang, 10 siswa (40%) siswa merasa bersemangat dan sengat senang dari proses pembelajaran yang diberikan guru. Maka kesimpulan yang dapat di diambil dari tabel diatas yaitu masih banyak siswa yang merasa bersemangat dan senang saat proses pembelajaran berlangsung, yang termasuk kedalam kegiatan emotional activities.

7) Mental Activities

Yang termasuk kedalam mental activities yaitu berani memberi tanggapan, menyelesaikan soal, dan sebagainya. Aktivitas siswa yang dilihat adalah siswa mampu menyelesaikan soal dari temannya yang lain.

Tabel 4.8

Hasil Observasi Mental Activities Siklus I

Indikator	Skor	Frekuensi	%
Sangat Sering dilakukan	4	2	8%
Sering Dilakukan	3	7	28%
Dilakukan Namun Jarang	2	8	32%
Tidak Pernah Dilakukan	1	8	32%
Jumlah		25 Orang	100%

Dari tabel diatas hasil pengamatana pada siklus I menunjukkan bahwa 8 siswa (32%) tidak pernah menanggapi pertanyaan temannya yang lain selama proses belajar mengajar berlangsung, 8 siswa (32%) pernah melakukannya namun jarang, 7 siswa (28%) sudah sering melakukannya, dan ada 4 orang siswa yang sangat seringat melakukannya saat pembelajaran berlangsung. Maka dapat disimpulkan bahwa masih banyak siswa yang melakukan aktivitas mental activities.

8) Drawing Activities

Yang termasuk kedalam drawing activities yaitu menggambar, membuat grafik pete. Drawing activities siswa yang dilihat adalah siswa mampu membuat konsep cepat tanggap sendiri atau kesimpulan dari materi yang disampaikan oleh guru.

Tabel 4.9
Hasil Observasi Drawing Activities Siklus I

Indikator	Skor	Frekuensi	%
Sangat Sering dilakukan	4	2	8%
Sering Dilakukan	3	7	28%
Dilakukan Namun Jarang	2	8	32%
Tidak Pernah Dilakukan	1	8	32%
Jumlah		25 Orang	100%

Dari tabel diatas pengamatan peneliti pada siklus I menunjukkan bahwa 8 siswa (32%) tidak pernah melakukan kegiatan tersebut, 8 siswa (32%) sudah melakukannya namun jarang, 7 orang siswa (28%) sering melakukannya dengan car membuat konsep pikir masing-masing bagaimana cara cepat tanggap dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru , dan ada 2 orang siswa (8%) yang sering melakukan kegiatan drawing activities.

Dari hasil observasi aktivitas belajar siswa menunjukkan secara umum siswa merasa asing saat pembelajaran menggunakan media *powerpoint* dan pada saat proses pembelajaran berlangsung terdapat beberapa siswa masih pasif dan hanya mengamati temannya.

Dengan demikian, hasil observasi aktivitas siswa tergolong tidak begitu baik karena masih banyak siswa yang aspek penilaiannya masih dibawah standar. Dari data hasil observasi siswa terdapat 4 orang (16%) siswa yang sangat baik dalam hasil belajar, 4 orang (16%) siswa untuk kriteria baik, dan 6 orang (24%) siswa untuk kriteria cukup baik, 9 orang (36%) siswa untuk kriteria kurang aktif, dan 2 orang (8%) siswa untuk kriteria sangat

kurang, dari seluruh aspek penilaian hasil belajar terdapat banyak siswa yang belum aktif, maka aktivitas belajar siswa belum sesuai dengan yang diharapkan sehingga guru akan melanjutkan penerapan penggunaan media *powerpoint* saat proses pembelajaran pada siklus selanjutnya.

d. Refleksi

Hasil analisis data diperoleh dari nilai tes dan observasi. Berdasarkan analisis data dari hasil tersebut diketahui bahwa siklus I jumlah siswa yang tuntas belajar adalah 10 orang (40%) dan jumlah yang tidak tuntas 15 orang (60%) dengan nilai rata-rata (68%). Dari data hasil belajar akuntansi siswa terlihat bahwa hasil belajar siswa belum mencapai ketuntasan secara klasikal. Hal ini disebabkan belum terbiasanya siswa untuk menyelesaikan tugas secara mandiri.

Dalam keterangan yang ditemukan pada siklus I guru belum memahami secara menyeluruh tentang penerapan metode penerapan media *powerpoint* pembelajaran dalam penyampaian materi, maka peneliti dan guru bekerja sama membuat perbaikan untuk nantinya pada siklus II, diantaranya adalah pada saat proses pembelajaran guru harus sudah terbiasa untuk menerapkan media pembelajaran *powerpoint* agar siswa lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar dan memberikan pengarahan tanggapan serta lebih memperhatikan siswa dalam menyelesaikan soal.

Siklus II

a. Perencanaan

Hasil belajar nilai siswa setelah diadakan refleksi masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal secara klasikal yaitu 75% harus memperoleh nilai ≥ 75 . Hasil observasi juga belum sesuai dengan yang diharapkan. Untuk ini peneliti kembali membuat rencana pelaksanaan pada siklus II. Pada siklus II dirancang untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ditemukan pada tes siklus I. pada tahap perencanaan ini dengan menyiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk pelajaran yaitu:

- a. RPP, yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun dan disetujui oleh guru bidang studi.
- b. Bahan ajar, yaitu buku pelajaran akuntansi untuk kelas X.
- c. Tes dan instrumen, yaitu soal-soal mengenai Laporan Keuangan Perusahaan Jasa.
- d. Menyiapkan lembar observasi.

b. Pelaksanaan

Pada siklus II dilaksanakan sebanyak satu kali pertemuan. Pertemuan ini diawali dengan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah kegiatan belajar mengajar berlangsung. Kemudian guru menjelaskan materi pembelajaran siklus II akuntansi Laporan Keuangan kepada siswa/i.

Setelah menjelaskan materi guru membimbing siswa untuk mengerjakan tugas dengan menggunakan media *powerpoint* serta latihan-latihan pada saat

pembelajaran siklus I. kemudian pada pertemuan kedua di siklus II guru membimbing siswanya kembali untuk mengulang pembelajaran tentang Laporan Keuangan dan setelah itu peneliti memberikan tugas kembali kepada siswa-siswanya untuk mengerjakan soal tentang materi Laporan Keuangan, dan guru membimbing siswanya dalam mengerjakan tugas yang diberikannya.

c. Pengamatan

Seperti pada siklus sebelumnya, pada siklus ini pengamatan juga dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran yang dilakukan sekaligus dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru bidang studi SMK Swasta YWKA. Pada kegiatan belajar mengajar, aktivitas siswa telah mengalami peningkatan. Siswa lebih terbuka mengenai masalah yang dihadapi pada sat materi dan penyelesaian soal selama proses belajar mengajar berlangsung. Hal ini dikarenakan arahan dari guru yang membuat siswa lebih berani bertanya dan memberikan tanggapan tentang materi yang sedang dipelajari. Dengan siswa lebih banyak dalam bertanya dan memberikan tanggapan/saran maka siswa lebih memahami materi yang telah dipelajari. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari tabel berikut :

1) Visual Activities

Yang termasuk Visual activities yitu membaca, memperhatikan, demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain, yang dimaksud disini yaitu siswa membaca buku sumber belajar sesuai dengan materi yang akan dibahas.

Tabel 4.10
Hasil Observasi Visual Activities Siklus II

Indikator	Skor	Frekuensi	%
Sangat Sering dilakukan	4	9	36%
Sering Dilakukan	3	12	48%
Dilakukan Namun Jarang	2	2	8%
Tidak Pernah Melakukan	1	2	8%
Jumlah		25 Orang	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui dari 25 siswa, terdapat hanya 2 orang siswa (8%) yang tidak pernah melakukannya, 12 siswa (48%) yang sering melakukan aktivitas tersebut, dan ada 9 siswa (36%) yang sangat sering melakukan aktivitas tersebut. Dari hal ini dapat disimpulkan bahwa siswa sudah banyak yang membaca buku sumber materi yang akan dibahas oleh guru.

2) Oral Activities

Yang termasuk kedalam oral activities yaitu, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, dan diskusi. Oral activities yang dimaksud disini adalah siswa mengajukan pertanyaan kepada guru yang terkait dengan materi yang kurang jelas.

Tabel 4.11
Hasil Observasi Oral Activities Siklus II

Indikator	Skor	Frekuensi	%
Sangat Sering dilakukan	4	10	40%
Sering Dilakukan	3	11	44%
Dilakukan Namun Jarang	2	4	16%
Tidak Pernah Dilakukan	1	-	-
Jumlah		25 Orang	100%

Dari tabel diatas diketahui dari 25 siswa, terdapat 10 siswa (40%) yang sangat sering melakukan, 11 siswa (44%) yang sering melakukan dan 4 siswa (16%) yang jarang melakukan. Maka dapat disimpulkan bahwa banyak siswa yang sering bertanya pada guru saat proses belajar berlangsung.

3) Writing Activities

Yang termasuk kedalam writing activities yaitu mencatat, menulis laporan, membuat soal dan menyalin. Aktivitas siswa yang diamati disini adalah siswa menulis informasi penting dari materi yang disampaikan guru.

Tabel 4.12

Hasil Observasi Writing Activities Siklus II

Indikator	Skor	Frekuensi	%
Sangat Sering dilakukan	4	10	40%
Sering Dilakukan	3	10	40%
Dilakukan Namun Jarang	2	5	20%
Tidak Pernah Dilakukan	1	-	-
Jumlah		25 Orang	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui dari 25 siswa, terdapat 10 siswa (40%) yang sangat sering melakukan, 10 siswa (40%) sering melakukan. Dapat disimpulkan bahwa sudah banyak siswa yang mau mencatat materi atau informasi yang diberikan oleh guru.

4) Listening Activities

Yang termasuk kedalam listening activities yaitu mendengarkan informasi, uraian, percakan, diskusi, dan ceramah. Aktivitas siswa yang diamati adalah

siswa memperhatikan informasi yang disampaikan oleh guru dengan menyimak dan merespon guru.

Tabel 4.13

Hasil Observasi Listening Activities Siklus II

Indikator	Skor	Frekuensi	%
Sangat Sering dilakukan	4	9	36%
Sering Dilakukan	3	8	32%
Dilakukan Namun Jarang	2	8	32%
Tidak Pernah Dilakukan	1	-	-
Jumlah		25 Orang	100%

Dari tabel diatas diketahui dari 25 orang siswa, terdapat 9 siswa (36%) yang sangat sering melakukan, 8 siswa (32%) yang sering melakukannya dan terdapat 8 siswa (32%) yang melakukannya namun jarang. Dapat disimpulkan sudah banyak siswa yang mau memperhatikan materi yang berlangsung.

5) Motor Activities

Yang termasuk kedalam motor activities yaitu kecepatan dan ketepatan menyelesaikan soal. Aktivitas siswa yang diamati adalah siswa mampu mengerjakan/menyelesaikan latihan atau soal-soal yang diberikan oleh guru.

Tabel 4.14

Hasil Observasi Drawing Activities Siklus II

Indikator	Skor	Frekuensi	%
Sangat Sering dilakukan	4	7	28%
Sering Dilakukan	3	10	40%
Dilakukan Namun Jarang	2	7	28%
Tidak Pernah Dilakukan	1	1	4%
Jumlah		25 Orang	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui dari 25 orang siswa, terdapat 7 siswa (28%) yang sangat sering melakukan, 10 siswa (40%) yang sering melakukan, dan terdapat 7 siswa (28%) yang jarang melakukannya. Maka dalam hal ini sudah banyak siswa yang dapat menarik kesimpulan atau membuat konsep cepat tanggap dari materi yang di berikan oleh guru.

6) Emotional Activities

Yang termasuk kedalam emotional activities yaitu semangat dan berani, gembira, mmenaruh minat dan tenang. Emotional activities yang dilihat pada siswa adalah siswa merasa senang dan semangat dalam mengikuti pelajaran karena media yang digunakan guru untuk mengajar.

Tabel 4.15

Hasil Observasi Emotional Activities Siklus II

Indikator	Skor	Frekuensi	%
Sangat Senang Sekali	4	11	44%
Sangat Senang	3	8	32%
Merasa Senang Namun Jarang	2	2	8%
Tidak Merasa Senang	1	4	16%
Jumlah		25 Orang	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui dari 25 orang siswa, terdapat 11 siswa (44%) yang sangat merasa senang, 8 siswa (32%) yang sangat senang, dan hanya 4 siswa (16%) yang tidak merasa senang saat proses pembelajaran. Maka kesimpulannya sudah banyak siswa yang senang atau bersemangat saat proses pembelajaran.

7) Mental Activities

Yang termasuk kedalam mental activities yaitu berani memberi tanggapan, menyelesaikan soal, dan sebagainya. Aktivitas siswa yang dilihat adalah siswa mampu menyelesaikan soal dari temannya yang lain.

Tabel 4.16

Hasil Observasi Mental Activities Siklus II

Indikator	Skor	Frekuensi	%
Sangat Sering dilakukan	4	6	24%
Sering Dilakukan	3	12	48%
Dilakukan Namun Jarang	2	2	8%
Tidak Pernah Dilakukan	1	5	20%
Jumlah		25 Orang	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui dari 25 siswa , terdapat 6 siswa (24%) yang sangat sering melakukannya, 12 siswa (48%) yang sering melakukannya. Maka dapat disimpulkan bahwa sudah banyak siswa yang mampu menjawab pertanyaan dari temannya yang lain.

8) Drawing Activities

Yang termasuk kedalam drawing activities yaitu menggambar, membuat grafik peta. Drawing activities siswa yang dilihat adalah siswa mampu membuat konsep cepat tanggap sendiri atau kesimpulan dari materi yang disampaikan oleh guru.

Tabel 4. 17
Hasil Observasi Drawing Activities Siklus II

Indikator	Skor	Frekuensi	%
Sangat Sering dilakukan	4	7	28%
Sering Dilakukan	3	11	44%
Dilakukan Namun Jarang	2	-	-
Tidak Pernah Dilakukan	1	7	28%
Jumlah		25 Orang	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui dari 25 orang siswa, terdapat 7 siswa (28%) yang sangat sering melakukan, dan 11 siswa (44%) yang sering melakukan. Maka sudah banyak siswa yang sudah mampu membuat konsep cepat tanggap untuk materi yang berlangsung.

Dari hasil observasi pada pemberian tindakan dengan menggunakan media *powerpoint*, terlihat sudah banyak siswa yang menunjukkan hasil yng diinginkan selama pembelajaran berlangsung. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya siswa yang melakukan lebih sering dibanding dengan yang sebelumnya.

Untuk siklus II menunjukkan aktifitasnya siswa dalam proses belajar di kelas X SMK Swasta YWKA Medan mengalami peningkatan, terdapat 15 orang (60%) siswa dikatakan Sangat Baik (SB), 3 orang (12%) siswa dikatakan Baik, 3 orang (12%) dikatakan Cukup Baik, dan 4 orang (16%) siswa di katakan Kurang Baik.

d. Refleksi

Untuk hasil belajar juga mengalami peningkatan dari siklus I dan siklus II dimana dari tes siklus I hanya 10 orang (40%) siswa tuntas atau mencapai

kriteria ketuntasan minimal dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 15 orang (60%) siswa dengan rata-rata 68. Sedangkan pada tes siklus II siswa mendapatkan nilai tuntas sebanyak 21 orang (84%) dan yang tidak tuntas sebanyak 4 orang (16%) dengan nilai rata-rata 77,4 (terlampir).

Hal ini membuktikan bahwa siklus selanjutnya tidak perlu dilakukan. Oleh karena itu Penggunaan media pembelajaran *Powerpoint* dengan Pola Belajar Tipe Asosiasi Verbal telah terbukti dapat meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Swasta YWKA Medan pada Pokok Bahasan Laporan Keuangan Perusahaan Jasa.

C. Hasil Tes Belajar

Dalam hasil belajar penelitian terdiri dari hasil tes, post test, siklus I dan siklus II, siklus I berfungsi untuk melihat hasil belajar awal sesudah post test dikerjakan oleh siswa sedangkan siklus II berfungsi untuk melihat hasil kemampuan akhir siswa setelah diterapkannya media pembelajaran menggunakan *powerpoint* pokok bahasan Laporan keuangan.

Apabila hasil belajar siswa dibawah nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu 75 maka siswa tersebut dinyatakan tidak tuntas dalam pelajaran. Dan apabila telah mencapai 75 atau lebih maka siswa tersebut dinyatakan tuntas. Jika 75% dari jumlah siswa belum mencapai nilai diatas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu maka kelas tersebut dinyatakan belum tuntas secara klasikal dan kelas dinyatakan tuntas secara klasikal apabila 75% siswa atau lebih mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Adapun

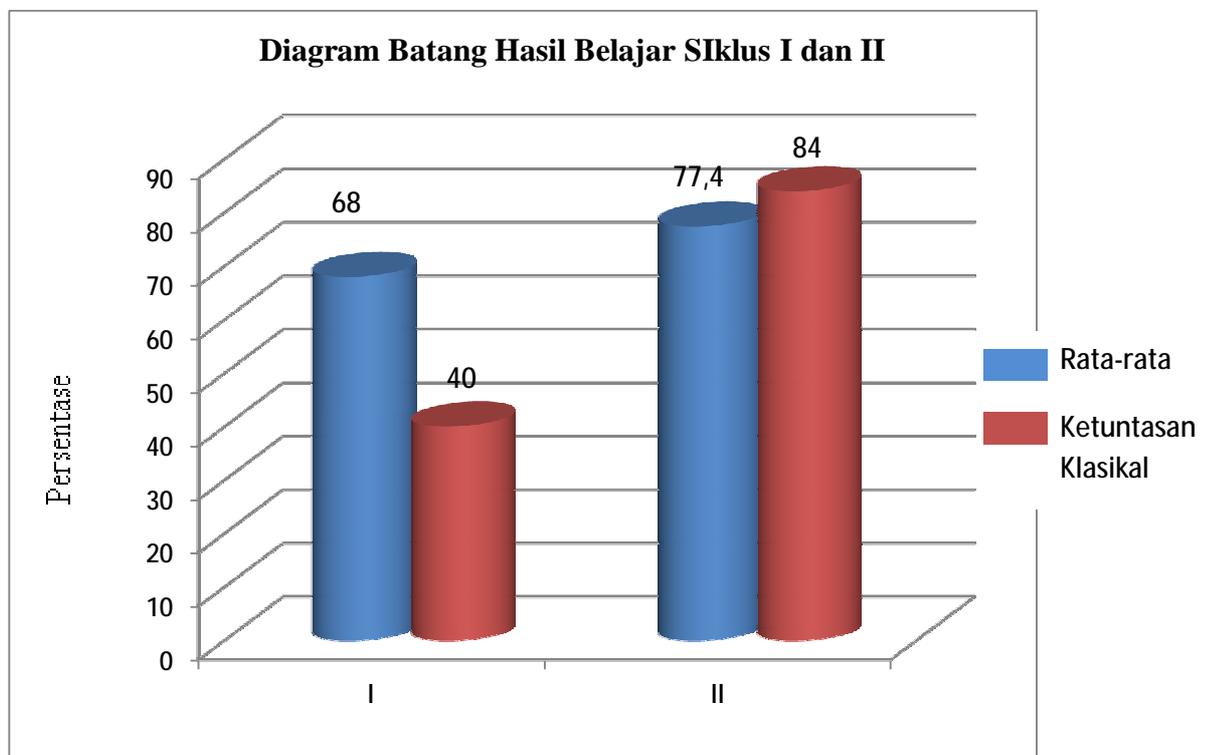
hasil perolehan nilai skor pada saat tes siklus I dan siklus II adalah sebagai berikut :

Tabel 4.18
Hasil Perolehan Nilai Tes Hasil Belajar Siswa

No	Hasil Belajar	Nilai Rata-rata	Persentase Ketuntasan Belajar Siswa
1.	Tes Siklus I	68	40%
2.	Tes Siklus II	77,4	84%

Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) kelas dikatakan tuntas apabila 75% siswa telah mencapai nilai ≥ 75 . Berikut hasil penelitian ketuntasan hasil belajar siswa.

Dari tabel 4.1 dapat digambarkan grafik ketuntasan hasil belajar siswa dari tes siklus I dan siklus II yang diperoleh sebagai berikut :



Gambar 4.1 Diagram Batang Hasil Belajar Siklus I Dan II

Gambar di atas menunjukkan bahwa saat tes siklus I terdapat 10 orang siswa (40%) yang tuntas belajar, sedangkan pada siklus I terdapat 15 orang siswa (60%) yang tidak tuntas, dan pada siklus II jumlah siswa yang tuntas dalam belajar berubah menjadi 21 orang siswa (84%), hal ini menunjukkan peningkatan pada siklus I sampai siklus II sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dapat meningkat melalui penggunaan media pembelajaran *powerpoint* dengan pola belajar tipe asosiasi verbal.

Pengisian lembar observasi untuk belajar dilakukan sebanyak 2 kali selama proses belajar mengajar menggunakan media pembelajaran *powerpoint* dengan pola belajar tipe asosiasi verbal yaitu pada siklus I dan siklus II. Adapun hasil observasi hasil belajar dari siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.19

Hasil Observasi Hasil Belajar Siswa

Siklus	Sangat Baik (SB)		Baik (B)		Cukup (C)		Kurang (K)		Sangat Kurang		Total	
	Jlh Siswa	%	Jlh Siswa	%	Jlh Siswa	%	Jlh Siswa	%	Jlh Siswa	%	Jlh Siswa	%
I	4	16%	4	16%	6	24%	9	36%	2	8%	25	100%
II	15	60%	3	12%	3	12%	4	16%	0	0	25	100%

Berdasarkan analisis terhadap observasi belajar dapat diketahui bahwa persentase siswa tiap indicator mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hal tersebut dapat dilihat pada siklus I siswa untuk kriteria hasil belajar sangat baik 4 (16%), untuk kategori baik 4 (16%), untuk kategori cukup

6.(24%), dan untuk kategori kurang 9 (36%), dan untuk kategori sangat kurang 2 (8%) sedangkan pada siklus II lembar observasi belajar siswa mengalami peningkatan menjadi 15 (60%) untuk kategori sangat baik 3 (12%) untuk kategori baik, 3 (12%) untuk kategori cukup, 4 (16%) untuk kategori kurang dan tidak ada siswa yang kategori sangat kurang. Ketuntasan secara klasikal dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

Berdasarkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah, seseorang siswa dinyatakan tuntas belajar atau mencapai kompetensi yang ditentukan apabila siswa tersebut memperoleh nilai 75 untuk mengukur tingkat ketuntasan siswa dalam belajar digunakan rumus :

$$X = \frac{\sum fi xi}{\sum fi}$$

Misal untuk menghitung ketuntasan siswa atau nama Paramita pada siklus I adalah sebagai berikut :

$$X = \frac{\sum fi xi}{\sum fi}$$

$$X = \frac{25.75}{25}$$

$$= 75$$

Jadi daya serap Paramita adalah 75, untuk nama-nama selanjutnya dihitung berdasarkan rumus diatas. Kelas dinyatakan mencapai ketuntasan ≥ 75 dari jumlah keseluruhan siswa mencapai KKM yang ditetapkan. Ketuntasan secara klasikal dapat dihitung dengan rumus :

$$p = \frac{\Sigma \text{siswa yang tuntas belajar}}{\Sigma \text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

Dari rumus diatas, maka ketuntasan secara klasika siklus I adalah sebagai berikut :

$$p = \frac{\Sigma 10}{\Sigma 25} \times 100\%$$

$$P = 40\%$$

Pada siklus I belum mencapai ketuntasan klasikal hanya 40% siswa yang tuntas belajar, sedangkan kelas yang dinyatakan mencapai ketuntasan jika $\geq 75\%$ dari jumlah keseluruhan siswa mencapai ≥ 75 . Sehingga dilanjutkan dengan siklus II adalah :

Berdasarkan siklus II tersebut maka ketuntasan klasikal mencapai 84% siswa yang tuntas, sedangkan kelas dinyatakan mencapai ketuntasan jika $\geq 75\%$ maka ketuntasan secara keseluruhan telah terpenuhi.

Berdasarkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan disekolah seorang siswa dinyatakan tuntas belajar atau mencapai kompetensi yang ditentukan apabila siswa tersebut memperoleh nilai 75. Untuk itu mengukur tingkat ketuntasan siswa dalam belajar digunakan rumus :

Pada siklus I mencapai ketuntasan klasikal karena hanya 40% siswa yang tuntas dalam belajar, sedangkan kelas dinyatakan mencapai ketuntasan $\geq 75\%$ dari jumlah keseluruhan siswa.

D. Pembahasan Hasil Belajar

Pada simulasi pada awal pembelajaran guru bidang studi akuntansi mengajar seperti biasanya dimana guru hanya menggunakan media pembelajaran *powerpoint* dengan pola belajar tipe asosiasi verbal. Dalam menerangkan materi pembelajaran guru kurang memperhatikan tingkah laku siswa, sehingga siswa merasa kurang atau tidak diperhatikan guru saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, mereka merasa bahwa belajar akuntansi itu membosankan dan ada juga siswa dengan sengaja ribut di dalam kelas pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Dalam kegiatan belajar mengajar menggunakan media pembelajaran *powerpoint* dengan pola belajar tipe asosiasi verbal siswa kurang aktif dalam kegiatan belajar mengajar dan siswa jarang bertanya dan mengemukakan pendapat. Proses belajar mengajar terjadi satu arah (hanya berpusat pada guru). Dengan demikian hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Hal ini dikarenakan banyak siswa yang tingkat penguasaan tentang materi yang diajarkan masih rendah sehingga hasil belajar yang diperoleh tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal.

Oleh karenanya peneliti merencanakan untuk materi laporan keuangan perusahaan jasa dengan menggunakan media pembelajaran *powerpoint* dengan pola belajar tipe asosiasi verbal saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, peneliti mengobservasi keaktifan siswa dalam dalam hasil belajar selama proses pembelajaran. Pada awal kegiatan penelitian, peneliti memberikan tes kepada siswa untuk

mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang akan dipelajari dan pada akhir pembelajaran soal tes yang sesuai dengan materi yang diajarkan oleh guru.

Kemudian pembelajaran tes akhir siklus untuk mengetahui perubahan yang terjadi terhadap hasil belajar siswa. Apabila hasil belajar siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75, maka siswa belum mencapai tuntas dan apabila 75% dari jumlah siswa belum mencapai nilai 75 maka ketuntasan secara klasikal belum terpenuhi, sehingga akan dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Proses penggunaan media pembelajaran *powerpoint* dengan pola belajar tipe asosiasi verbal dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada pokok pembahasan laporan keuangan perusahaan jasa.
2. Ada peningkatan pada pembelajaran akuntansi hasil belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran *powerpoint* dengan pola belajar tipe asosiasi verbal untuk siklus I siswa yang tuntas berjumlah 10 siswa (40%) dan yang tidak tuntas berjumlah 15 siswa (60%). Pada siklus II siswa yang tuntas berjumlah 21 siswa (84%) dan yang tidak tuntas berjumlah 4 siswa (16%).

B. Saran

Setelah diperoleh kesimpulan-kesimpulan diatas, maka penulis mengajukan saran antara lain :

1. Bagi guru, khususnya guru akuntansi di harapkan dapat menggunakan media pembelajaran *powerpoint* dengan pola belajar tipe asosiasi verbal agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam belajar.

2. Bagi siswa diharapkan untuk lebih aktif, berfikir memecahkan masalah, dan bekerja sama dalam setiap pembelajaran agar hasil belajar dapat lebih meningkat.
3. Bagi penulis berikutnya yang meneliti masalah yang sama diharapkan melakukan penelitian pada materi dan lokasi yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2016. "Media Pembelajaran". Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Arikonto. 2010. "Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan". Jakarta: Bumi Aksara
- Asra, Sumiati. 2016. "Metode Pembelajaran". Bandung: CV. Wacana Prima
- Asril, Zainal. 2011. "Micro Teaching" Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Elizar,fitriani, dkk.2010. "Akuntansi Keuangan Dasar" Batam: UNIBA
- Manurung, asrar aspia.2012. "Media Pembelajaran".Medan: Perdana *Publishing*
- Munandar. 2013. "Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat". Jakarta:
PT.Rinaka Cipta
- Purwanto. 2011. "Evaluasi Hasil Belajar". Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Rahman. 2013. "Pengantar Akuntansi I". Jakarta: Erlangga
- Rudi susilana. 2009. "Media Pembelajaran". Bandun: CV. Wacana Prima
- Selvy Monalisa. 2015. " Praktikum Pengantar Akuntansi" Jakarta: Salemba
Empat
- Sudijono anas,2011. "Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: PT. Raja Grafindo
persada
- Sukardi. 2010. "Metode Penelitian". Jakarta: Bumi Aksara

Sudjana.2008. "Pengantar Evaluasi Pendidikan". Jakarta: PT. Raja Grafindo

Persada

Wati, Rima, Ega. 2016. "Ragam Media Pembelajaran". Jakarta: Kata Pena

Zainal. 2016. "Evaluasi Pembelajaran". Bandung: Remaja Posdakarya

Lampiran 1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Rahmawati Panggabean
Tempat/Tgl. Lahir : Sarudik/ 09 Oktober 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jl. Kapten Muchtar Basri Ampera V No.47 Medan Timur
Anak ke : Empat (4) dari lima (5) bersaudara
Status : Belum Menikah

DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Mahyuddin II
Nama Ibu : Juniati Hasibuan
Alamat : JL. A.KS.Tubun Sarudik No.25 belakang

PENDIDIKAN

1. SD Negeri 086441 Sibolga (2008)
2. SMP Negeri 3 Sibolga (2011)
3. SMA Negeri 2 Sibolga (2014)
4. Tercatat sebagai mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Proram Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan Tahun Pelajaran 2014 sampai sekarang.
Demikian daftar riwayat hidup saya perbuat dengan sebenar-benarnya

Medan , 2018

Rahmawati Panggabean

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SIKLUS I

Satuan Pendidikan	: SMK Swasta YWKA MEDAN
Kelas/ Semester	: X/ Genap
Mata Pelajaran	: Akuntansi Keuangan
Materi Pokok	: Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa
Alokasi Waktu	: 2 X 45 Menit
Pertemuan ke-	: 1

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajari di

sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menunjukkan keimanan sebagai rasa syukur dan keyakinan terhadap kebesaran sang pencipta karena menyadari keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya yang diatur oleh sang pencipta.
- 2.2 Menunjukkan perilaku ilmiah (disiplin, jujur, teliti, tanggung jawab, obyektif, kritis, kreatif, peduli dan ramah lingkungan) dalam melakukan pekerjaan sebagai bagian dari sikap ilmiah.
- 4.12 Menyetujui laporan keuangan perusahaan jasa

C. Indikator :

Sikap spiritual (1.1)

- 1.1.1 Menunjukkan rasa syukur dalam konsep mendukung pelaksanaan sumber-sumber keuangan perusahaan
- 1.1.2 Menunjukkan kemampuan dan keterampilan belajar dalam melakukan proses belajar yang efektif
- 1.1.3 Menunjukkan sikap ketekunan dalam pengamatan, memberikan pendapat baik individu maupun kelompok
- 1.1.4 Menunjukkan ketekunan dan tanggung jawab dalam belajar dan bekerja baik secara individu maupun dalam kelompok

Keterampilan social (2.2)

- 2.2.1 Mengembangkan keterampilan mengemukakan pendapat, berkomunikasi, toleransi, tanggung jawab dan kreatifitas serta ketelitian.

Pertemuan (4.12)

- 4.12.1 Menjelaskan pengertian Laporan Keuangan
- 4.12.2 Menyusun Laporan Laba Rugi
- 4.12.3 Menyusun Laporan Perubahan Ekuitas
- 4.12.4 Menyusun Neraca

D. Tujuan Pembelajaran:

Pertemuan 1

- a. Siswa dapat menjelaskan Pengertian laporan keuangan
- b. Siswa dapat mengurutkan cara menyusun laporan laba rugi
- c. Siswa dapat menyusun laporan perubahan Ekuitas
- d. Siswa dapat menyusun laporan neraca

E. Materi Pembelajaran

Laporan Keuangan Perusahaan Jasa

Laporan keuangan dikatakan penting karena laporan keuangan merupakan dasar untuk dapat menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan. Informasi mengenai posisi keuangan yang terbaca dalam laporan keuangan ini, berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengambil keputusan.

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.

Pada umumnya, laporan keuangan terdiri atas neraca, laporan laba/rugi, dan laporan perubahan modal. Laporan laba/rugi merupakan laporan yang menggambarkan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta beban yang terjadi selama periode tertentu. Laporan perubahan modal merupakan laporan yang menunjukkan sumber dan penggunaan modal perusahaan. Neraca merupakan laporan keuangan yang menunjukkan/menggambarkan jumlah aktiva, utang, dan modal dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu.

Laporan Laba rugi (income statement)

Laporan laba/rugi merupakan laporan yang bertujuan untuk menyajikan pendapatan beban-beban dan laba/rugi perusahaan untuk suatu periode tertentu. Dari laporan laba/rugi dapat diketahui kinerja keuangan perusahaan. Berikut laporan laba/rugi bentuk single step untuk kasus Eva Salon.

Eva Salon		
Laporan Laba/Rugi		
Per 31 Desember 2006		
Pendapatan:		
Pendapatan salon		Rp5.450.000,00
Beban operasional:		
Beban sewa	Rp 300.000,00	
Beban iklan	Rp 50.000,00	
Beban gaji	Rp 470.000,00	
Beban telepon dan listrik	Rp 150.000,00	
Beban perlengkapan	Rp1.500.000,00	
Beban peny. Peralatan salon	<u>Rp1.300.000,00</u>	
Total beban operasional		<u>(Rp3.770.000,00)</u>
Laba bersih		<u>Rp1.680.000,00</u>

Pada laporan laba rugi perusahaan jasa Eva Salon tersebut terlihat bahwa perusahaan mampu mengelola operasional perusahaan dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan adanya perolehan laba bersih sebesar Rp1.680.000,00.

Catatan:

Data keuangan terdiri atas beberapa pendapatan dan beban. Laporan laba/rugi dapat disusun dengan bentuk multiple step, yaitu dengan memisahkan pendapatan dan beban operasional dan pendapatan dan beban non operasional.

Laporan Perubahan Modal/Ekuitas

Laporan perubahan modal diperlukan untuk mengetahui maju mundurnya perusahaan tersebut. Jika modal perusahaan bertambah pada akhir tahun berarti terdapat kemajuan, begitu juga sebaliknya. Jika modal awal lebih besar daripada modal akhir maka hal ini menunjukkan perusahaan mengalami kemunduran. Jadi, laporan perubahan modal ini

menceritakan perubahan yang terjadi pada modal (ekuitas) pemilik perusahaan. Modal dapat mengalami perubahan bertambah atau berkurang, perubahan ini disebabkan oleh hasil operasi perusahaan dalam suatu periode tertentu. Laporan perubahan modal untuk kasus Eva Salon disajikan sebagai berikut:

Eva Salon Laporan Perubahan Modal Per 31 Desember 2005		
Modal awal		Rp22.300.000,00
Laba bersih Des 2006	Rp1.680.000,00	
Pengambilan prive	(Rp200.000,00)	
Penambahan modal		Rp 1.480.000,00
Modal akhir pemilik 31 Des 2006		<u>Rp23.780.000,00</u>

Laporan perubahan modal pada perusahaan jasa Eva Salon di atas terjadi karena adanya pengambilan prive oleh pemilik dan bertambahnya modal dari perolehan laba. Oleh karena itu, pada tanggal 31 Desember 2006 laporan keuangan menunjukkan bahwa modal bertambah dari Rp22.300.000,00 menjadi Rp23.780.000,00.

Balance Shee /Neraca

Setelah mempelajari laporan laba rugi dan laporan perubahan modal, sebaiknya Anda pelajari pula cara membuat neraca. Untuk mengingat kembali, Neraca yaitu laporan keuangan yang menyajikan informasi mengenai posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Neraca dapat disajikan dalam bentuk scontro maupun staffel. Marilah kita coba membuat neraca untuk kasus perusahaan jasa Eva Salon.

a. Neraca bentuk scontro

Eva Salon Neraca Per 31 Desember 2005			
AKTIVA			KEWAJIBAN
Aktiva lancar		Utang lancar	
Kas	Rp 6.600.000,00	Utang usaha	Rp2.500.000,00
Piutang	Rp 1.750.000,00	Gaji utang	<u>Rp1.750.000,00</u>
Perlengkapan	Rp 5.500.000,00	Jumlah utang lancar	Rp2.670.000,00
Sewa dibayar dimuka	<u>Rp 900.000,00</u>		
Jumlah aktiva lancar	<u>Rp14.750.000,00</u>	Modal	
Aktiva tetap		Modal Eva	Rp23.780.000,00
Peralatan	Rp13.000.000,00		
Akum. Penyus. Peralatan	<u>(Rp1.300.000,00)</u>		
Jumlah aktiva tetap	<u>Rp11.700.000,00</u>		
Jumlah aktiva	<u>Rp26.450.000,00</u>	Jumlah kewajiban dan modal	<u>Rp26.450.000,00</u>

Pada neraca, modal pemilik diambil dari laporan perubahan modal. Sedangkan laporan perubahan modal dibuat berdasarkan laporan laba/rugi. Jadi, sebelum membuat neraca, Anda harus membuat laporan laba/rugi dan laporan perubahan moda terlebih dahulu.

b. Neraca bentuk staffel

Dengan data yang sama pada perusahaan jasa Eva Salon, perhatikan neraca bentuk staffel berikut ini!

Eva Salon Neraca Per 31 Desember 2005		
Aktiva		
Aktiva lancar		
Kas	Rp 6.600.000,00	
Piutang	Rp 1.750.000,00	
Perlengkapan	Rp 5.500.000,00	
Sewa dibayar dimuka	<u>Rp 900.000,00</u>	
Jumlah aktiva lancar		Rp14.750.000,00
Aktiva tetap		
Peralatan	Rp13.000.000,00	
Akum. Penyusutan peralatan	<u>(Rp1.300.000,00)</u>	
Jumlah aktiva tetap	<u>Rp11.700.000,00</u>	
Jumlah aktiva		<u>Rp26.450.000,00</u>
Kewajiban		
Utang lancar		
Utang usaha	Rp2.500.000,00	
Utang gaji	<u>Rp 170.000,00</u>	
Jumlah utang lancar		Rp2.670.000,00
Modal		
Modal pemilik		Rp23.780.000,00
Jumlah kewajiban dan modal		<u>RP26.450.000,00</u>

F. Metode/Alat Pembelajaran

Pertemuan 1

Alat : Papan tulis putih, spidol, penghapus, Laptop

Media : Slide

Sumber Pelajaran

1. Modul Akuntansi

- Dwi Harti,2011,,"Modul Akuntansi 1B Untuk SMA dan MAK".Erlangga

G. Model dan Metode Pembelajaran

Pertemuan 1:

Pendekatan : Saintifik

Model : Direct Learning

Metode : Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1 : 2 x 45 menit

Indikator :

4.12.1 Menjelaskan pengertian Laporan Keuangan

4.12.2 Menyusun Laporan Laba Rugi

4.12.3 Menyusun Laporan Perubahan Ekuitas

4.12.4 Menyusun Neraca

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	a. Guru membuka pelajaran dengan salam, meminta Salah satu siswa untuk memimpin doa bersama, mengecek	15 Menit

	<p>kehadiran siswa dan menyiapkan siswa untuk mengikuti pelajaran.</p> <p>b. Guru memusatkan perhatian dan memberikan motivasi terhadap peserta didik/siswa.</p> <p>c. Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan datang.</p> <p>d. Guru menyampaikan tujuan pelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai; dan menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.</p>	
<p>Kegiatan Inti</p>	<p>Langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka proses pembelajaran dengan menguraikan indikator serta KD yang akan dicapai. 2. Guru menjelaskan materi dengan menggunakan media <i>powerpoint</i> pada pokok bahasan menyusun laporan keuangan. 3. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang materi pada pokok bahasan menyusun laporan keuangan 4. Guru memberikan soal kepada siswa dengan menggunakan media <i>powerpoint</i> dengan aturan sebagai berikut : <p>Setiap gambar-gambar yang muncul pada <i>powerpoint</i>, siswa diminta untuk menggolongkan gambar tersebut kedalam golongannya masing-masing.</p>	<p>60 Menit</p>

	<p>Guru memberikan waktu yang telah ditetapkan sebelumnya.</p> <p>5. Guru menutup proses pembelajaran dengan menyimpulkan materi pembelajaran.</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ü Membaca/mempelajari materi yang akan dibahas ü Mendengar/menyimak penjelasan materi yang disampaikan ü Melihat materi pelajaran yang disampaikan <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ü Mengajukan pertanyaan tentang materi yang tidak dipahami dari penjelasan yang di berikan <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ü Mengumpulkan berbagai informasi tentang menerapkan pedoman, prosedur dan aturan kerja <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ü Menguraikan kembali informasi yang diperoleh tentang pedoman, prosedur dan aturan kerja ü Menyimpulkan dari keseluruhan materi ü Menganalisis informasi dan data-data yang diperoleh tentang pedoman, prosedur dan aturan kerja <p>Mengkomunikasikan</p>	
--	---	--

	<ul style="list-style-type: none"> ü Memberikan pendapat, masukan, tanya jawab, berdasarkan informasi yang diterima dari guru ü Menjelaskan memberikan konfirmasi dari pertanyaan yang diajukan 	
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru mengevaluasi dalam bentuk pembicaraan dan tertulis b. Guru bersama dengan siswa bersama-sama mengoreksi hasil evaluasi c. Guru menyampaikan judul materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya dan memberikan tugas kepada siswa d. Guru menutup pelajaran dengan do'a dan salam 	15 Menit

I. Bentuk/Jenis Penelitian

Teknik penelitian : Tes tertulis

Bentuk Instrumen : *subjective tes* (Uraian tes)

Soal :

Petunjuk : Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

Pada akhir periode akuntansi 31 Desember 2005 diperoleh informasi tentang perusahaan "Salon Fitria" sebagai berikut :

Kas	Rp 1.704.000
Modal 1 Januari 2005	Rp 6.000.000
Pengambilan Prive	Rp 400.000
Beban perlengkapan	Rp 300.000
Beban sewa	Rp 480.000
Pendapatan Salon	Rp 2.600.000
Beban Gaji	Rp 576.000

Utang dagang	Rp 200.000
Utang bunga	Rp 32.000
Beban telepon dan listrik	Rp 240.000
Beban bunga	Rp 32.000
Utang bank	Rp 12.000.000
Peralatan salon	Rp 16.800.000
Akm. Penyusutan peralatan	Rp 280.000
Perlengkapan	Rp 100.000
Beban Serba-serbi	Rp 200.000
Beban penyusutan	Rp 280.000
Laba bersih	Rp 492.000

Susunlah laporan keuangan Salon Fitria dari informasi perusahaan diatas :

1. Laporan Laba Rugi
2. Laporan Perubahan Ekuitas dan
3. Laporan Neraca

Kunci Jawaban :

1. Laporan laba rugi

Salon Fitria

Laporan laba rugi

31 Desember 2005

Pendapatan jasa salon	Rp 2.600.000
-----------------------	--------------

Beban-beban usaha :

Beban gaji	Rp 576.000
Beban perlengkapan	Rp 300.000
Beban sewa	Rp 480.000
Beban telepon dan listrik	Rp 240.000
Beban bunga	Rp 32.000

Beban serba-serbi	Rp 200.000	
Beban penyusutan	<u>Rp 280.000</u>	
		<u>Rp2.108.000</u>
Laba bersih		Rp 492.000

2. Laporan Perubahan Modal

Salon Fitria

Laporan laba rugi

31 Desember 2005

Modal 1 januari 2005		Rp 6.000.000
Laba bersih	Rp 492.000	
Prive	<u>(400.000)</u>	
		<u>Rp 92.000</u>
Modal 31 Desember 2005		Rp 6.092.000

3. Laporan Neraca

Salon Fitria

Laporan Laba Rugi

31 Desember 2005

Aktiva		Kewajiban	
Aktiva lancar :		Utang Lancar :	
Kas	Rp 1.704.000	Utang dagang	Rp 200.000
Perlengkapan	<u>Rp 100.000</u>	Utang bunga	Rp 32.000
Jumlah Aktiva Lancar	Rp 1.802.000	Utang bank	<u>Rp12.000.000</u>
Aktiva tetap :		Utang Jangka Panjang:	
Peralatan salon	Rp16.800.000	jumlah kewajiban	Rp 12.232.000
Akm. Penyusutan salon	<u>Rp 280.000</u>		
	<u>Rp 16.520.000</u>	Modal Akhir	Rp 6.092.000
Jumlah Aktiva	Rp 18.324.000	jlh kewajiban & modal	Rp 18.324.000

Medan, Januari 2018

Guru Mata Pelajaran Akuntansi

Peneliti

(Irma Yatti, SE.,M.Ak)

(Rahmawati Panggabean)

Mengetahui:

Kepala Sekolah

SMK Swasta YWKA Medan

(Drs. Wahyudi)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SIKLUS II

Satuan Pendidikan	: SMK Swasta YWKA MEDAN
Kelas/ Semester	: X/ Genap
Mata Pelajaran	: Akuntansi Keuangan
Materi Pokok	: Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa
Alokasi Waktu	: 2 X 45 Menit
Pertemuan ke-	: 2

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajari di

sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.2 Menunjukkan keimanan sebagai rasa syukur dan keyakinan terhadap kebesaran sang pencipta karena menyadari keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya yang diatur oleh sang pencipta.
- 2.3 Menunjukkan perilaku ilmiah (disiplin, jujur, teliti, tanggung jawab, obyektif, kritis, kreatif, peduli dan ramah lingkungan) dalam melakukan pekerjaan sebagai bagian dari sikap ilmiah.
- 4.13 Menyusun laporan keuangan perusahaan jasa

C. Indikator :

Sikap spiritual (1.1)

- 1.1.1 Menunjukkan rasa syukur dalam konsep mendukung pelaksanaan sumber-sumber keuangan perusahaan
- 1.1.2 Menunjukkan kemampuan dan keterampilan belajar dalam melakukan proses belajar yang efektif
- 1.1.3 Menunjukkan sikap ketekunan dalam pengamatan, dan diskusi dalam kelompok
- 1.1.4 Menunjukkan ketekunan dan tanggung jawab dalam belajar dan bekerja baik secara individu maupun dalam kelompok

Keterampilan social (2.2)

- 2.2.1 Mengembangkan keterampilan mengemukakan pendapat, berkomunikasi, toleransi, tanggung jawab dan kreatifitas serta ketelitian.

Pertemuan (4.12)

- 4.13.1 Menjelaskan pengertian Laporan Keuangan
- 4.13.2 Menyusun Laporan Laba Rugi
- 4.13.3 Menyusun Laporan Perubahan Ekuitas
- 4.13.4 Menyusun Neraca

D. Tujuan Pembelajaran:

Pertemuan 2

- a. Siswa dapat menjelaskan Pengertian laporan keuangan
- b. Siswa dapat mengurutkan cara menyusun laporan laba rugi
- c. Siswa dapat menyusun laporan perubahan Ekuitas
- d. Siswa dapat menyusun laporan neraca

E. Materi Pembelajaran

Laporan Keuangan Perusahaan Jasa

Laporan keuangan dikatakan penting karena laporan keuangan merupakan dasar untuk dapat menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan. Informasi mengenai posisi keuangan yang terbaca dalam laporan keuangan ini, berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengambil keputusan.

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.

Pada umumnya, laporan keuangan terdiri atas neraca, laporan laba/rugi, dan laporan perubahan modal. Laporan laba/rugi merupakan laporan yang menggambarkan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta beban yang terjadi selama periode tertentu. Laporan perubahan modal merupakan laporan yang menunjukkan sumber dan penggunaan modal perusahaan. Neraca merupakan laporan keuangan yang menunjukkan/menggambarkan jumlah aktiva, utang, dan modal dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu.

Laporan Laba rugi (income statement)

Laporan laba/rugi merupakan laporan yang bertujuan untuk menyajikan pendapatan beban-beban dan laba/rugi perusahaan untuk suatu periode tertentu. Dari laporan laba/rugi dapat diketahui kinerja keuangan

perusahaan. Berikut laporan laba/rugi bentuk single step untuk kasus Eva Salon.

Eva Salon		
Laporan Laba/Rugi		
Per 31 Desember 2006		
Pendapatan:		
Pendapatan salon		Rp5.450.000,00
Beban operasional:		
Beban sewa	Rp 300.000,00	
Beban iklan	Rp 50.000,00	
Beban gaji	Rp 470.000,00	
Beban telepon dan listrik	Rp 150.000,00	
Beban perlengkapan	Rp1.500.000,00	
Beban penyusutan Peralatan salon	<u>Rp1.300.000,00</u>	
Total beban operasional		<u>(Rp3.770.000,00)</u>
Laba bersih		<u>Rp1.680.000,00</u>

Pada laporan laba rugi perusahaan jasa Eva Salon tersebut terlihat bahwa perusahaan mampu mengelola operasional perusahaan dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan adanya perolehan laba bersih sebesar Rp1.680.000,00.

Catatan:

Data keuangan terdiri atas beberapa pendapatan dan beban. Laporan laba/rugi dapat disusun dengan bentuk multiple step, yaitu dengan memisahkan pendapatan dan beban operasional dan pendapatan dan beban non operasional.

Laporan Perubahan Modal/Ekuitas

Laporan perubahan modal diperlukan untuk mengetahui maju mundurnya perusahaan tersebut. Jika modal perusahaan bertambah pada akhir tahun berarti terdapat kemajuan, begitu juga sebaliknya. Jika modal awal lebih besar daripada modal akhir maka hal ini menunjukkan perusahaan mengalami kemunduran. Jadi, laporan perubahan modal ini menceritakan perubahan yang terjadi pada modal (ekuitas) pemilik perusahaan. Modal dapat mengalami perubahan bertambah atau berkurang,

perubahan ini disebabkan oleh hasil operasi perusahaan dalam suatu periode tertentu.

Laporan perubahan modal untuk kasus Eva Salon disajikan sebagai berikut:

Eva Salon		
Laporan Perubahan Modal		
Per 31 Desember 2005		
Modal awal		Rp22.300.000,00
Laba bersih Des 2006	Rp1.680.000,00	
Pengambilan prive	(Rp200.000,00)	
Penambahan modal		Rp 1.480.000,00
Modal akhir pemilik 31 Des 2006		<u>Rp23.780.000,00</u>

Laporan perubahan modal pada perusahaan jasa Eva Salon di atas terjadi karena adanya pengambilan prive oleh pemilik dan bertambahnya modal dari perolehan laba. Oleh karena itu, pada tanggal 31 Desember 2006 laporan keuangan menunjukkan bahwa modal bertambah dari Rp22.300.000,00 menjadi Rp23.780.000,00.

Balance Shee /Neraca

Setelah mempelajari laporan laba rugi dan laporan perubahan modal, sebaiknya Anda pelajari pula cara membuat neraca. Untuk mengingat kembali, Neraca yaitu laporan keuangan yang menyajikan informasi mengenai posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Neraca dapat disajikan dalam bentuk scontro maupun staffel. Marilah kita coba membuat neraca untuk kasus perusahaan jasa Eva Salon.

a. Neraca bentuk scontro

Eva Salon Neraca Per 31 Desember 2005			
AKTIVA			KEWAJIBAN
Aktiva lancar		Utang lancar	
Kas	Rp 6.600.000,00	Utang usaha	Rp2.500.000,00
Piutang	Rp 1.750.000,00	Gaji utang	<u>Rp1.750.000,00</u>
Perlengkapan	Rp 5.500.000,00	Jumlah utang lancar	Rp2.670.000,00
Sewa dibayar dimuka	<u>Rp 900.000,00</u>		
Jumlah aktiva lancar	<u>Rp14.750.000,00</u>	Modal	
Aktiva tetap		Modal Eva	Rp23.780.000,00
Peralatan	Rp13.000.000,00		
Akum. Penyus. Peralatan	<u>(Rp1.300.000,00)</u>		
Jumlah aktiva tetap	<u>Rp11.700.000,00</u>		
Jumlah aktiva	<u>Rp26.450.000,00</u>	Jumlah kewajiban dan modal	<u>Rp26.450.000,00</u>

Pada neraca, modal pemilik diambil dari laporan perubahan modal. Sedangkan laporan perubahan modal dibuat berdasarkan laporan laba/rugi. Jadi, sebelum membuat neraca, Anda harus membuat laporan laba/rugi dan laporan perubahan moda terlebih dahulu.

b. Neraca bentuk staffel

Dengan data yang sama pada perusahaan jasa Eva Salon, perhatikan neraca bentuk staffel berikut ini!

Eva Salon Neraca Per 31 Desember 2005		
Aktiva		
Aktiva lancar		
Kas	Rp 6.600.000,00	
Piutang	Rp 1.750.000,00	
Perlengkapan	Rp 5.500.000,00	
Sewa dibayar dimuka	<u>Rp 900.000,00</u>	
Jumlah aktiva lancar		Rp14.750.000,00
Aktiva tetap		
Peralatan	Rp13.000.000,00	
Akum. Penyusutan peralatan	<u>(Rp1.300.000,00)</u>	
Jumlah aktiva tetap	<u>Rp11.700.000,00</u>	
Jumlah aktiva		<u>Rp26.450.000,00</u>
Kewajiban		
Utang lancar		
Utang usaha	Rp2.500.000,00	
Utang gaji	<u>Rp 170.000,00</u>	
Jumlah utang lancar		Rp2.670.000,00
Modal		
Modal pemilik		<u>Rp23.780.000,00</u>
Jumlah kewajiban dan modal		<u>RP26.450.000,00</u>

F. Metode/Alat Pembelajaran

Pertemuan 2

Alat : Papan tulis putih, spidol, penghapus, Laptop

Media : Slide

Sumber Pelajaran

2. Modul Akuntansi

- Dwi Harti,2011,,"Modul Akuntansi 1B Untuk SMA dan MAK".Erlangga

G. Model dan Metode Pembelajaran

Pertemuan 2:

Pendekatan : Saintifik

Model : Direct Learning

Metode : Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 2 : 2 x 45 menit

Indikator :

4.12.1 Menjelaskan pengertian Laporan Keuangan

4.12.2 Menyusun Laporan Laba Rugi

4.12.3 Menyusun Laporan Perubahan Ekuitas

4.12.4 Menyusun Neraca

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	a. Guru membuka pelajaran dengan salam, meminta Salah satu siswa untuk memimpin doa bersama, mengecek	15 Menit

	<p>kehadiran siswa dan menyiapkan siswa untuk mengikuti pelajaran.</p> <p>b. Guru memusatkan perhatian dan memberikan motivasi terhadap peserta didik/siswa.</p> <p>c. Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan datang.</p> <p>d. Guru menyampaikan tujuan pelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai; dan menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.</p>	
Kegiatan Inti	<p>Langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka proses pembelajaran dengan menguraikan indikator serta KD yang akan dicapai. 2. Guru menjelaskan materi dengan menggunakan media <i>powerpoint</i> pada pokok bahasan menyusun laporan keuangan. 3. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang materi pada pokok bahasan menyusun laporan keuangan 4. Guru memberikan soal kepada siswa dengan menggunakan media <i>powerpoint</i> dengan aturan sebagai berikut : <p>Setiap gambar-gambar yang muncul pada <i>powerpoint</i>, siswa diminta untuk menggolongkan gambar tersebut kedalam golongannya masing-masing.</p>	60 Menit

	<p>Guru memberikan waktu yang telah ditetapkan sebelumnya.</p> <p>5. Guru menutup proses pembelajaran dengan menyimpulkan materi pembelajaran.</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ü Membaca/mempelajari materi yang akan dibahas ü Mendengar/menyimak penjelasan materi yang disampaikan ü Melihat materi pelajaran yang disampaikan <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ü Mengajukan pertanyaan tentang materi yang tidak dipahami dari penjelasan yang di berikan <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ü Mengumpulkan berbagai informasi tentang menerapkan pedoman, prosedur dan aturan kerja <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ü Menguraikan kembali informasi yang diperoleh tentang pedoman, prosedur dan aturan kerja ü Menyimpulkan dari keseluruhan materi ü Menganalisis informasi dan data-data yang diperoleh tentang pedoman, prosedur dan aturan kerja <p>Mengkomunikasikan</p>	
--	---	--

	<ul style="list-style-type: none"> ü Memberikan pendapat, masukan, tanya jawab, berdasarkan informasi yang diterima dari guru ü Menjelaskan memberikan konfirmasi dari pertanyaan yang diajukan 	
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru mengevaluasi dalam bentuk pembicaraan dan tertulis b. Guru bersama dengan siswa bersama-sama mengoreksi hasil evaluasi c. Guru menyampaikan judul materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya dan memberikan tugas kepada siswa d. Guru menutup pelajaran dengan do'a dan salam 	15 Menit

I. Bentuk/Jenis Penelitian

Teknik penelitian : Tes tertulis

Bentuk Instrumen : *subjective tes* (Uraian tes)

Soal:

Petunjuk : Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

(dalam Rp. 000,-)

Kode Akun	Nama Akun	Neraca Saldo		Penyesuaian		Neraca Saldo Setelah Disesuaikan		Laporan Laba-Rugi		Neraca	
		Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit
	Kas	10.800	-	-	-	10.800	-	-	-	10.800	-
	Piutang Usaha	5.600	-	-	-	5.600	-	-	-	5.600	-
	Asuransi Dibayar di Muka	4.800	-	-	(a) 400	4.400	-	-	-	4.400	-
	Perlengkapan	2.600	-	-	(b) 600	2.000	-	-	-	2.000	-
	Peralatan	120.000	-	-	-	120.000	-	-	-	120.000	-
	Utang Wesel	-	80.000	-	-	-	80.000	-	-	-	80.000
	Utang Usaha	-	4.800	-	-	-	4.800	-	-	-	4.800
	Modal, Ny Susi	-	60.000	-	-	-	60.000	-	-	-	60.000
	Prive, Ny Susi	2.000	-	-	-	2.000	-	-	-	2.000	-
	Pendapatan Jasa	-	9.800	-	-	-	9.800	-	9.800	-	-
	Beban Gaji	6.400	-	-	-	6.400	-	6.400	-	-	-
	Beban Listrik	1.600	-	-	-	1.600	-	1.600	-	-	-
	Beban Iklan	800	-	-	-	800	-	800	-	-	-
		154.600	154.600								
	Beban Asuransi	-	-	(a) 400	-	400	-	400	-	-	-
	Beban Perlengkapan	-	-	(b) 600	-	600	-	600	-	-	-
	Depresiasi Peralatan	-	-	(c) 1.800	-	1.800	-	1.800	-	-	-
	Akumulasi Depr. Peralatan	-	-	-	(c) 1.800	-	1.800	-	-	-	1.800
	Beban Bunga	-	-	(d) 1.000	-	1.000	-	1.000	-	-	-
	Utang Bunga	-	-	-	(d) 1.000	-	1.000	-	-	-	1.000
		-	-	3.800	3.800	157.400	157.400	12.600	9.800	144.800	147.600
	Rugi Bersih							12.600	2.800	147.600	147.600
								12.600	12.600	147.600	147.600

Susunlah laporan keuangan dari daftar neraca lajur diatas :

1. Laporan Laba Rugi
2. Laporan Perubahan Ekuitas dan
3. Laporan Neraca

Kunci Jawaban :
1. Laporan Laba Rugi

Susi Salon
Laporan Laba Rugi
31 Maret 2017

Pendapatan Jasa		Rp 9.800
Beban-Beban :		
Beban Gaji	Rp 6.400	
Beban Listrik	Rp 1.600	
Beban Iklan	Rp 800	
Beban Asuransi	Rp 400	
Beban Perlengkapan	Rp 600	
Beban Peralatan	Rp 1.800	
Beban Bunga	Rp 1.000	
		<u>Rp 12.600</u>
Rugi Bersih		Rp 2.800

2. Laporan Perubahan Ekuitas

Trias
Laporan Perubahan Ekuitas
31 Maret 2017

Modal Awal		Rp 60.000
Rgi Bersih	Rp 2.800	
Prive	Rp 2.000	
Kenaikan/penurunan Modal		<u>Rp (4.800)</u>
Modal Akhir		Rp 55.200

3. Laporan Neraca

**Susi Salon
Neraca
31 Maret 2017**

Aset:		Kewajiban dan Ekuitas :	
Kas	Rp 10.800	Utang Wesel	Rp 10.000
Piutang Dagang	Rp 5.600	Utang Usaha	Rp 4.800
Asuransi dibayar dimuka Rp	Rp 4.400	Utang Bunga	Rp 1.000
Perlengkapan	Rp 2.000	Utang Hipotik	<u>Rp 70.000</u>
Peralatan	Rp 120.000	Jumlah Utang	Rp 85.800
Akm. Depresiasi	Rp (1.800)	Ekuitas :	
		Modal Ny.susi	<u>Rp 55.200</u>
Jumlah Aset	Rp 141.000	Jumlah kew & modal	Rp 141.000

Medan, Januari 2018

Guru Mata Pelajaran Akuntansi

Peneliti

(Irma Yatti, SE.,M.Ak)

(Rahmawati Panggabean)

Mengetahui:

Kepala Sekolah

SMK Swasta YWKA Medan

(Drs. Wahyudi)

Lampiran 10

Observasi Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I

Satuan Pendidikan : SMK Swasta YWKA Medan

Mata Pelajaran : Akuntansi Keuangan

Kompetensi Dasar : Menyusun Laporan Keuangan

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai								Skor	%	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8			
1.	Ayu Kustiana	3	3	3	3	3	3	3	3	24	75	B
2.	Bunga Uswatun Hasanah	3	3	3	3	3	3	4	3	25	78.1	B
3.	Dea Ayu Wayuni	4	3	3	3	3	3	3	3	25	78.1	B
4.	Dewi Kartika	2	1	1	1	1	2	1	2	11	34.4	K
5.	Dina Lestari	1	2	1	1	1	1	2	1	10	31.3	K
6.	Fadillah Rizky	1	2	2	1	1	1	2	1	11	34.4	K
7.	Fatimah	3	3	4	4	4	3	3	3	27	84.4	SB
8.	Indah Pelangi Karsaga	4	4	4	3	3	3	3	4	28	87.5	SB
9.	Indriyani	2	3	2	2	2	3	2	2	18	56.3	C
10.	Lia Syahfitri	3	2	2	2	3	3	2	2	19	59.4	C
11.	Lidya Arini	3	3	2	2	2	2	2	2	18	56.3	C
12.	Mega Cayanti	3	3	3	3	2	2	2	2	20	62.5	C
13.	Mutia Maharani	2	2	2	2	3	2	3	3	19	59.4	C
14.	Nabila Syahfitri	2	2	3	2	2	2	2	2	17	53.1	C
15.	Necy Pateha Sahaji	3	3	3	3	3	3	3	3	24	75	B
16.	Nilam Lica Sahara	4	3	4	3	3	3	4	4	28	87.5	SB
17.	Novia Safitri	3	3	4	4	4	3	3	3	27	84.4	SB
18.	Novita Sari	1	2	2	1	1	1	2	1	11	34.4	K
19.	Nur Aisyah	1	1	1	2	1	1	1	1	9	28.1	K
20.	Nur Al-Fizah	1	1	1	1	1	1	1	1	8	25	SK
21.	Paramita Iswani	1	1	1	1	1	1	1	1	8	25	SK

22.	Riska Haryanti	1	1	1	2	1	1	1	1	9	28.1	K
23.	Rosdiana Manik	1	1	1	2	1	1	1	1	9	28.1	K
24.	Wulandari	2	1	1	2	1	1	1	2	11	34.4	K
25.	Yieska Ranisa	2	1	1	1	2	1	1	2	11	34.4	K
	Jumlah	56	54	55	54	52	50	53	53	427		
	Rata-rata	2.24	2.16	2.2	2.16	2.08	2	2.12	2.12	17.08		

Lampiran 11

Observasi Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

Satuan Pendidikan : SMK Swasta YWKA Medan

Mata Pelajaran : Akuntansi Keuangan

Kompetensi Dasar : Menyusun Laporan Keuangan

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai								Jumlah	%	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8			
1.	Ayu Kustiana	4	4	4	4	4	4	3	3	30	93.75	SB
2.	Bunga Uswatun Hasanah	3	3	4	4	4	4	4	4	30	93.75	SB
3.	Dea Ayu Wayuni	3	3	4	4	4	4	3	3	28	87.5	SB
4.	Dewi Kartika	3	3	3	2	2	3	3	3	22	68.75	B
5.	Dina Lestari	4	4	4	3	3	4	3	3	28	87.5	SB
6.	Fadillah Rizky	4	4	4	3	3	3	3	3	27	84.375	SB
7.	Fatimah	3	3	3	4	4	3	3	4	27	84.375	SB
8.	Indah Pelangi Karsaga	3	3	3	3	3	4	4	4	27	84.375	SB
9.	Indriyani	3	4	4	3	3	4	4	3	28	87.5	SB
10.	Lia Syahfitri	4	4	3	3	3	4	4	4	29	90.625	SB
11.	Lidya Arini	4	4	4	4	4	4	3	3	30	93.75	SB
12.	Mega Cayanti	4	4	3	4	3	3	3	3	27	84.375	SB
13.	Mutia Maharani	4	4	4	3	3	4	3	4	29	90.625	SB
14.	Nabila Syahfitri	3	3	3	3	3	3	3	3	24	75	B
15.	Necy Pateha Sahaji	4	4	4	4	3	3	4	4	30	93.75	SB
16.	Nilam Lica Sahara	4	4	4	4	4	4	4	4	32	100	SB
17.	Novia Safitri	3	3	3	4	4	4	3	3	27	84.375	SB
18.	Novita Sari	3	3	3	3	3	3	3	3	24	75	B
19.	Nur Aisyah	1	2	2	2	1	1	2	1	12	37.5	K
20.	Nur Al-Fizah	1	2	2	2	2	1	1	1	12	37.5	K
21.	Paramita Iswani	3	3	3	2	2	3	1	1	18	56.25	C
22.	Riska Haryanti	3	3	3	2	2	2	2	1	18	56.25	C

23.	Rosdiana Manik	2	2	2	2	2	1	1	1	13	40.625	K
24.	Wulandari	2	2	2	2	2	1	1	1	13	40.625	K
25.	Yieska Ranisa	3	3	2	2	2	2	1	1	16	50	C
	Jumlah	78	81	80	76	73	76	69	68	601		
	Rata-rata	3.12	3.24	3.2	3.04	2.92	3.04	2.76	2.72	24.04		

Lampiran 6

Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai	Persentasi	Keterangan
1.	Ayu Kustiana	75	75%	Tuntas
2.	Bunga Uswatun Hasanah	65	65%	Tidak tuntas
3.	Dea Ayu Wayuni	75	75%	Tuntas
4.	Dewi Kartika	65	65%	Tidak tuntas
5.	Dina Lestari	75	75%	Tuntas
6.	Fadillah Rizky	75	75%	Tuntas
7.	Fatimah	65	65%	Tidak tuntas
8.	Indah Pelangi Karsaga	65	65%	Tidak tuntas
9.	Indriyani	60	60%	Tidak tuntas
10.	Lia Syahfitri	60	60%	Tidak tuntas
11.	Lidya Arini	75	75%	Tidak tuntas
12.	Mega Cayanti	65	65%	Tidak tuntas
13.	Mutia Maharani	75	75%	Tuntas
14.	Nabila Syahfitri	60	60%	Tidak tuntas
15.	Necy Pateha Sahaji	65	65%	Tidak tuntas
16.	Nilam Lica Sahara	60	60%	Tidak tuntas
17.	Novia Safitri	60	60%	Tidak tuntas
18.	Novita Sari	75	75%	Tuntas
19.	Nur Aisyah	65	65%	Tidak tuntas
20.	Nur Al-Fizah	65	65%	Tidak tuntas
21.	Paramita Iswani	75	75%	Tuntas
22.	Riska Haryanti	75	75%	Tuntas
23.	Rosdiana Manik	65	65%	Tidak tuntas
24.	Wulandari	75	75%	Tuntas
25.	Yieska Ranisa	65	65%	Tidak tuntas
Jumlah		1700		

Rata-rata	68		
Jumlah Tuntas	10		
Ketuntasan Klasikal	40		

Lampiran 9

Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai	Persentasi	Keterangan
1.	Ayu Kustiana	85	85%	Tuntas
2.	Bunga Uswatun Hasanah	75	75%	Tuntas
3.	Dea Ayu Wayuni	85	85%	Tuntas
4.	Dewi Kartika	75	75%	Tuntas
5.	Dina Lestari	85	85%	Tuntas
6.	Fadillah Rizky	85	85%	Tuntas
7.	Fatimah	75	75%	Tuntas
8.	Indah Pelangi Karsaga	75	75%	Tuntas
9.	Indriyani	65	65%	Tidak tuntas
10.	Lia Syahfitri	65	65%	Tidak tuntas
11.	Lidya Arini	85	85%	Tuntas
12.	Mega Cayanti	75	75%	Tuntas
13.	Mutia Maharani	85	85%	Tuntas
14.	Nabila Syahfitri	75	75%	Tuntas
15.	Necy Pateha Sahaji	75	75%	Tuntas
16.	Nilam Lica Sahara	65	65%	Tidak tuntas
17.	Novia Safitri	65	65%	Tidak untas
18.	Novita Sari	85	85%	Tidak tuntas
19.	Nur Aisyah	75	75%	Tuntas
20.	Nur Al-Fizah	75	75%	Tuntas
21.	Paramita Iswani	85	85%	Tuntas
22.	Riska Haryanti	85	85%	Tuntas
23.	Rosdiana Manik	75	75%	Tuntas
24.	Wulandari	85	85%	Tuntas
25.	Yieska Ranisa	75	75%	Tuntas
Jumlah		1935		

Rata-rata	77.4		
Jumlah Tuntas	21		
Ketuntasan Klasikal	84		

Lampiran 7

Tes Siklus II

Pada akhir periode akuntansi 31 Desember 2007 diperoleh informasi tentang perusahaan “Salon Mentari” sebagai berikut :

Modal 1 Januari 2007	Rp 20.000.000
Pengambilan Prive	Rp 1.000.000
Pendapatan Salon	Rp 16.400.000
Pendapatan Lain-lain	Rp 2.500.000
Beban Gaji	Rp 1.500.000
Beban listrik, air dan telepon	Rp 1.250.000
Beban iklan	Rp 300.000
Beban sewa	Rp 600.000
Beban Asuransi	Rp 300.000
Beban Serba-serbi	Rp 450.000
Beban di luar usaha	RP 700.000

Diminta :

1. Susunlah laporan laba rugi periode 31 Desember 2007.
2. Susunlah laporan perubahan ekuitas periode 31 Desember 2007.
3. Susunlah laporan neraca “Perusahaan Simpati” periode 31 Desember 2008 berdasarkan informasi berikut ini :

Kas	Rp 52.400.000
Piutang usaha	Rp 500.000
Perlengkapan kantor	Rp 12.000.000
Utang usaha	Rp 4.500.000
Peralatan kantor	Rp 32.000.000
Akm. Peny. Peralatan	Rp 10.000.000
Sewa dibayar dimuka	Rp 7.000.000
Utang bunga	Rp 1.400.000
Prive	Rp 8.000.000
Laba bersih tahun 2007	Rp 46.000.000
Modal 1 Januari 2007	Rp 50.000.000

4. Tuliskan dan jelaskanlah, apa yang dapat menyebabkan bertambah dan berkurangnya modal suatu usaha.
5. Tuliskan dan jelaskan perbedaan neraca bentuk scontro dan neraca bentuk staffel.

Lampiran 8

Kunci Jawaban Tes Siklus II :

1. Menyusun laporan laba rugi

Salon Mentari

Laporan Laba Rugi

Per 31 Desember 2007

Pendapatan Usaha :		
Pendapatan Salon		Rp 16.400.000
Beban Usaha :		
Beban Gaji	Rp 1.500.000	
Beban Sewa	Rp 600.000	
Beban Asuransi	Rp 300.000	
Beban LAT	Rp 1.250.000	
Beban Iklan	Rp 300.000	
Beban serba-serbi	Rp 450.000	
Jumlah beban usaha		<u>Rp (4.400.000)</u>
Laba Usaha		Rp 12.000.000
Pendapatan/Beban diluar usaha :		
Pendapatan lain-lain	Rp 2.500.000	
Beban diluar usah	<u>Rp (700.000)</u>	
Jumlah pendapatan/beban diluar usaha		<u>Rp 1.800.000</u>
Laba bersih tahun 2007		Rp 13.800.000

2. Laporan perubahan ekuitas

Salon Mentari

Laporan Perubahan Ekuitas

Per 31 Desember 2007

Modal Awal		Rp 20.000.000
Laba bersih	Rp 13.800.000	
Prive	<u>Rp (1.000.000)</u>	
Perubahan Modal		Rp <u>13.800.000</u>
Modal akhir		Rp 33.800.000

3. Neraca

Perusahaan Simpati

Neraca

Per 31 Desember 2008

Asset :		kewajiban dan Ekuitas	
Asset lancar:			
Kas	Rp 52.400.000	Utang Usaha	Rp 4.500.000
Piutang Usaha	Rp 500.000	Utang bunga	<u>Rp 1.400.000</u>
Perlengkapan kantor	Rp 12.000.000	Jumlah kewajiban	Rp 5.900.000
Sewa dibayar dimuka	<u>Rp 7.000.000</u>	Ekuitas :	
Jumlah asset lancar	Rp 71.900.000	Modal 31 Desember	<u>Rp 88.000.000</u>
Asset Tetap:		Jlh kewajiban & Ekuitas Rp 93.900.000	
Peralatan	Rp 32.000.000		
Akm. Peny. Peralatan	<u>Rp 10.000.000</u>		
Jumlah asset tetap	<u>Rp 22.000.000</u>		
Total Aset	Rp 93.900.000	Total Kew. & Ekuitas	Rp 93.900.000

4. Yang menyebabkan perubahan modal yaitu :

- Pendapatan karena diterima tunai pendapatan jasa, maka perubahan yang terjadi yaitu berupa kas dan modal
- Beban/biaya karena beban merupakan pembayaran terhadap operasional yang terjadi pada perusahaan yang mengakibatkan berkurangnya berupa kas dan modal
- Prive (pemakaian kas untuk keperluan pribadi) maka perubahan yang terjadi yaitu pada harta berupa kas dan modal

5. Perbedaan neraca bentuk staffel dan scontro yaitu :

Neraca bentuk staffel adalah neraca yang disusun kebawah dan meletakkan saldo pada bagian samping dengan kolom debet dan kredit sedangkan neraca berbentuk scontro ialah neraca yang memisahkan antara aktiva dan passive pada posisi kanan dan kiri atau saling sebelah menyebel

Lampiran 4

TEST SIKLUS I

PERUSAHAAN BCG

NERACA LAJUR

Per 31 Desember 200X

n	Nama Akun	Neraca Saldo		Jurnal Penyesuaian		Neraca Saldo Disesuaikan		Laba Rugi		Neraca	
		Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	K
	Kas	130.000.000				130.000.000				130.000.000	
	Piutang Usaha	70.000.000				70.000.000				70.000.000	
	Perlengkapan	70.000.000			40.000.000	30.000.000				30.000.000	
	Persekot asuransi	20.000.000			5.000.000	15.000.000				15.000.000	
	Peralatan	150.000.000				150.000.000				150.000.000	
	Akm. Penyusutan Peralatan		5.000.000		1.000.000		6.000.000				6.000.000
	Utang Usaha		15.000.000				15.000.000				15.000.000
	Utang wesel jangka panjang		20.000.000				20.000.000				20.000.000
	Modal BCG		360.000.000				360.000.000				360.000.000
	Prive BCG	10.000.000				10.000.000				10.000.000	
	Pendapatan Jasa		95.000.000				95.000.000		95.000.000		
	Beban gaji	10.000.000				10.000.000		10.000.000			
	Beban lain-lain	35.000.000				35.000.000		35.000.000			
	Jumlah	495.000.000	495.000.000								
	Piutang Bunga			30.000.000		30.000.000				30.000.000	
	Utang Bunga				10.000.000		10.000.000				10.000.000
	Utang pajak penghasilan				500.000		500.000				500.000
	Pendapatan bunga				30.000.000		30.000.000		30.000.000		
	Beban bunga			10.000.000		10.000.000		10.000.000			
	Beban penyusutan peralatan			1.000.000		1.000.000		1.000.000			
	Beban perlengkapan			40.000.000		40.000.000		40.000.000			
	Beban asuransi			5.000.000		5.000.000		5.000.000			
	Pajak penghasilan			500.000		500.000		5.000.000			
	Jumlah			86.500.000	86.500.000	536.500.000	536.500.000	101.500.000	125.000.000	435.000.000	411.500.000
	Laba tahun 200X							23.500.000			23.500.000
								125.000.000	125.000.000	435.000.000	435.000.000

Susunlah laporan keuangan dari tabel neraca lajur diatas :

1. Laporan Laba Rugi
2. Laporan Perubahan Ekuitas
3. Laporan Neraca
4. Tuliskan dan jelaskan fungsi laporan keuangan suatu perusahaan
5. Tuliskan dan jelaskan akun apa saja yang dapat memperngaruhi Laporan laba rugi

Lampiran 5

Kunci Jawaban :

1. Laporan Laba Rugi

Perusahaan BCG
Laporan LABa Rugi
31 Desember 200X

Pendapatan Usaha :		
Pendapatan Jasa		Rp 95.000
Beban Usaha :		
Beban Gaji	Rp 10.000	
Beban Perlengkapan	Rp 40.000	
Beban Penyusutan Peralatan	Rp 1.000	
Beban Asuransi	Rp 5.000	
Beban Lain-Lain	<u>Rp 35.000</u>	
Total Beban		<u>Rp(91.000)</u>
Laba Usaha		Rp 4.000
Pendapatan/beban diluar Usaha :		
Pendapatan Bunga	Rp 30.000	
Beban Bunga	<u>Rp(10.000)</u>	
Total pendapatan/beban di luar Usaha		<u>Rp 20.000</u>
Laba Sebelum Pajak		Rp 24.000
Pajak Penghasilan		<u>Rp (500)</u>
Laba Bersih Setelah Pajak		Rp 23.500

2. Laporan Perubahan Ekuitas

Perusahaan BCG
Laporan Perubahan Ekuitas
31 Desember 200X

Modal awal		Rp 360.000
Laba bersih	Rp 23.500	
Prive	<u>Rp (10.000)</u>	
Perubahan Modal		<u>Rp 13.500</u>
Modal Akhir		RP 373.500

3. Neraca

Perusahaan BCG
Neraca
31 Desember 200X

<p>Asset :</p> <p>Asset lancar :</p> <p>Kas Rp 130.000</p> <p>Piutang Usaha Rp 70.000</p> <p>Piutang Bunga Rp 30.000</p> <p>Perlengkapan Rp 30.000</p> <p>Persekot Asuransi <u>Rp 15.000</u></p> <p>Jmlh. Asset Lancar Rp 275.000</p> <p>Asset Tetap :</p> <p>Peralatan Rp 150.000</p> <p>Akm. Peny. Peralatan <u>Rp (6.000)</u></p> <p>Jmlh. Asset Tetap Rp 144.000</p> <p>Total Asset Rp 419.000</p>	<p>Kewajiban & Ekuitas</p> <p>Kewajiban Lancar :</p> <p>Utang Usaha Rp 15.000</p> <p>Utang Bunga Rp 10.000</p> <p>Utang pajak <u>Rp 500</u></p> <p>Jmlh. Kew. Lancar Rp 25.500</p> <p>Kewajiban Jk. Pnjg :</p> <p>Utang Wesel Jk. Pnjg <u>Rp 20.000</u></p> <p>Jmlh. Kewajiban Rp 45.500</p> <p>Ekuitas :</p> <p>Modal Akhir Rp 373.500</p> <p>Total Kew. & Ekuitas Rp 419.000</p>
---	---

4. Fungsi laporan keuangan yaitu :

- Sebagai alat untuk mengetahui kondisi keuangan dan kinerja perusahaan
- Menyusun perencanaan kegiatan perusahaan
- Mengendalikan perusahaan
- Dasar pembuatan keputusan dalam perusahaan
- Pertimbangan dan pertanggung jawaban pada pihak eksternal

5. Akun yang berhubungan dengan laporan laba rugi yaitu :

- Pendapatan yaitu hasil dari pemberian jasa kepada pelanggan, yang merupakan usaha pokok perusahaan
- Beban/biaya yaitu semua beban yang dikeluarkan atau yang terjadi dalam hubungannya dengan aktivitas operasional perusahaan

SIKLUS I





SIKLUS II





